

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 1 WONOSARI

Jl. Veteran No 1, Wonosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016

Periode 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015



Disusun oleh:

ANISA MUTIARA DANI ISWARI

NIM. 12209244008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015
LOKASI DI SMK NEGERI 1 WONOSARI

Nama sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Alamat sekolah : Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul
Pelaksanaan PPL : 10 Agustus – 12 September 2015
Nama Praktikan : Anisa Mutiara Dani Iswari
NIM : 12209244008
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Wonosari, September 2015

Mengetahui

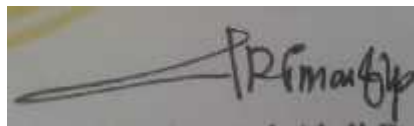
DPL-PPL



Endang Sutiyati, M.Hum

NIP. 19560519 198703 2 001

Guru Pembimbing PPL



Sri Mahartanti Abdi Pertiwi

Mengesahkan

Plh. Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Wonosari



Kepala Sekolah
Drs. Ris Riyadi, M.Acc.
NIP. 19630228 198902 1 001

Drs. Ris Riyadi, M.Acc

Pembina, Gol IVa
NIP. 19630228 198902 1 001

Guru Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Wonosari



Wasita, S.Pd.

NIP. 19620402 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015.

Pemantapan Praktik Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam ketrampilan menyusun rencana pembelajaran, ketrampilan mengimplementasikan rencana pembelajaran, ketrampilan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran.

PPL ini tidak akan berjalan lancar dan berhasil apabila tidak didukung oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, curahan perhatian, pengarahan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Endang Sutyati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL
4. Drs. H. Mudji Muljatna, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan PPL.
5. Wasita, S.Pd. selaku Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah memberikan bimbingan kepada kami.
6. Sri Mahartanti Abdi Pertiwi, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
7. Bapak/Ibu guru dan para karyawan SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah mendukung dan membantu kelancaran kegiatan PPL.
8. Kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan bantuan moral, material, spirit dan kasih sayang yang begitu besar.
9. Semua peserta didik SMK Negeri 1 Wonosari
10. Rekan-rekan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari

Penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan Laporan Pemantapan Praktik Lapangan (PPL) ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak dalam perbaikan selanjutnya. Harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat.

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Perencanaan.....	8
B. Pelaksanaan PPL.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi	15
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks
Lampiran 2. Observasi Kondisi Sekolah
Lampiran 3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
Lampiran 4. Silabus
Lampiran 5. RPP
Lampiran 6. Modul Pembelajaran Seni Tari
Lampiran 7. Catatan Mingguan
Lampiran 8. Penilaian
Lampiran 9. Gambar-Gambar

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan ini, mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK N 1 Wonosari. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kedalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini masyarakat sekolah. Dengan program PPL ini diharapkan praktikan dapat menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK N 1 Wonosari, praktikan mengajarkan materi Pengertian Seni Tari menurut para Ahli dan menurut diri sendiri, Fungsi Tari, Jenis Tari, dan Ragam Gerak Dasar Tari. Analisa kebutuhan. Hal-hal lain yang dilakukan praktikan selain mengajar adalah, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media pembelajaran, pembuatan modul dan pembuatan RPP. Metode yang digunakan dalam mengajar bervariasi, yaitu presentasi, ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok.

Hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari mulai dari 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional) yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan baik. Praktikan mendapat kesempatan 10x kali pertemuan di kelas X AP 1, X AP3, X MM 1, X MM 2, X BB 2 X PM 2, dan X AK 4 . Materi yang diajarkan yaitu kompetensi dasar : 1) Pengertian Seni Tari menurut para ahli dan menurut diri sendiri 2) Fungsi Tari 3) Jenis Tari 4) Ragam Gerak Dasar Tari

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, SMK N 1 Wonosari

Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Gunungkidul yang sekarang beralamat di jalan Veteran Wonosari Gunungkidul. Sekolah ini berada di tengah-tengah pusat kota, dengan suasana yang tenang sehingga cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah kabupaten Gunungkidul yang telah memiliki Standar Internasional di samping itu, SMK Negeri 1 Wonosari juga termasuk menjadi salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Gunungkidul karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Gunungkidul.

SMK ini didirikan pada tanggal 1 Agustus pada tahun 1963 dengan berdasarkan SK No.:294/B.3/ Kej tertanggal 1 Agustus 1964. SMK Negeri 1 Wonosari ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Gunungkidul. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Negeri 1 Wonosari meningkat untuk setiap tahunnya. Sekolah ini menggunakan sistem *Rolling class*. Agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Wonosari didukung oleh tenaga pengajar termasuk karyawan sebanyak 90 orang.

SMK Negeri 1 Wonosari ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI :

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas serta menghasilkan tamatan yang unggul dan berakhlak mulia.

MISI :

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.

2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
4. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
5. Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompentensi nasional maupun internasional.
6. Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai kompetensi keahliannya (intensifikasi).
7. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
8. Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan.
9. Mengembangkan nilai – nilai karakter budaya bangsa jiwa wirausaha dan anti korupsi.

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, rinciannya yaitu :

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
Akuntansi	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas
Administrasi Perkantoran	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas
Pemasaran	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Multimedia	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Busana Butik	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas

SMK Negeri 1 Wonosari ini dilihat dari kondisi fisik sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

1. Ruang Kepala sekolah	17. Ruang Audio & Photo
2. Ruang Tata Usaha	18. Ruang Edu Smart Shop
3. Receptionis & Ruang Tamu	19. Kantin
4. Ruang guru	20. Masjid
5. Ruang sidang	21. Kamar kecil
6. Ruang UKS	22. Lapangan upacara
7. Ruang teori (Ruang kelas)	23. Tempat parkir
8. Ruang ketik	24. Ruang <i>business centre</i>
9. Ruang Perpustakaan	25. Ruang OSIS
10. Ruang bimbingan konseling	26. Laboratorium Bahasa
11. Ruang ganti penyimpanan alat	27. Laboratorium Komputer
12. Ruang koperasi	28. Laboratorium jurusan
13. Ruang pemasaran	29. Laboratorium jurusan
14. Ruang Edu Mini Bank	30. Pos Satpam
15. Ruang ATK	
16. Ruang BKK	

Sedangkan dari segi nonfisik, siswa-siswi SMK N 1 Wonosari memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mandiri, mampu berkompetisi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan stud ke jenjang yang lebi tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara fomal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Negeri 1 Wonosari.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka, Rohis dan kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga

siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan- keterampilan seperti berorganisasi, bersosialisasi, dan keterampilan- keterampilan lainnya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Secara garis besar, kegiatan PPL terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dikampus dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembekalan

- 1). Pelaksanaan pembekalan secara serentak di kampus.
- 2). Semua mahasiswa peserta PPL wajib mengikuti.
- 3). Pelaksanaan dipandu oleh Tim dari LPPMP.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana, kegiatan ekstra kurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program KKN kelompok maupun program PPL individu.

c. Praktik pembelajaran microteaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 15 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa bergiliran praktik microteaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing.

4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 4 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar.

5) Setiap akhir praktik, mahasiswa dan dosen memberikan masukan pada praktikan.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal yaitu :

a. Praktik terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan, sampai pelaksanaan praktik mengajar.

b. Ujian PPL

Ujian PPL dilakukan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana mahasiswa terdapat peningkatan dalam keterampilan mengajar.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL mencakup seluruh kegiatan PPL mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajara terbimbing, dan praktik mengajar mandiri.

Laporan PPL merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan penekanan refleksi mahasiswa atas kegiatan PPL (misalnya : peningkatan pengetahuan, sikap, dan kecakapan/kemampuan yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPL).

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh

karena itu selain di laksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan.

b. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, dikarenakan berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk membuat RPP dan media pembelajaran dan modul pembelajaran sesuai silabus kurikulum 2014..
- b. Memiliki dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan di dalam kelas.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari .

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERENCANAAN

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi praPPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (Mikro Teaching)

Mikro Teaching untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL. Disini mahasiswa melakukan praktik mengajar sekaligus belajar untuk mengelola kelas yang kecil. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai guru dan rekan-rekan mahasiswa lainnya yang tergabung dalam kelompok ini berperan sebagai siswa.

Dalam kegiatan praktik pengajaran mikro ini, dosen pembimbing memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada mahasiswa praktikan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar.

2. Kegiatan Observasi

Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perilaku siswa, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Hasil observasi pembelajaran dan observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan (DPL). Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program KKN kelompok dan individu maupun program PPL individu.

Tujuan dari kegiatan ini untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan

ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

4. Penerjunan Mahasiswa KKN-PPL

Kegiatan ini menandakan bahwa mahasiswa resmi diterima menjadi bagian dari sekolah selama berlangsungnya kegiatan KKN-PPL. Penerjunan mahasiswa KKN-PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktek mengajar yang sesuai dengan ketentuan kampus yaitu minimal memenuhi 1 RPP. Praktikan ingin melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari pihak kampus. Jumlah keseluruhan praktik mengajar yang saya laksanakan adalah 20 kali pertemuan dengan 1 RPP. Praktik mengajar yang saya laksanakan adalah sebagai berikut:

Praktik ke-	Hari/Tanggal	Kelas	Presensi	Jam ke-	Materi
1	Senin, 10 Agustus 2015	X AP 3	P :	5,6	Perkenalan dan pengertian tari, fungsi, ragam gerak tari
		X PM2	P : 31	7,8	Perkenalan dan pengertian tari, fungsi, ragam gerak tari
		X PM 1	P :	1,2	Perkenalan dan pengertian tari, fungsi, ragam gerak tari
2	Kamis, 13 Agustus 2015	X MM2	P : 30	3,4	Perkenalan dan pengertian tari, fungsi, ragam gerak tari
		X BB 2	P :	5,6	Perkenalan dan pengertian tari, fungsi,

					ragam gerak tari
3	Jum'at, 14 Agustus 2015	X AK 4	P : 32	5,6	Perkenalan dan pengertian tari, fungsi, ragam gerak tari
		X AP 1	P : 31	7,8	Perkenalan dan pengertian tari, fungsi, ragam gerak tari
4	Rabu, 19 Agustus 2015	X MM 1	P :	7,8	Perkenalan dan pengertian tari, fungsi, ragam gerak tari dan memperagakan ragam gerak tari
5	Kamis, 20 Agustus 2015	X MM 2	P : 32	3,4	- Memperagakan ragam gerak tari dan membagi kelompok menjadi 8 kelompok - memberikan tugas untuk merangkai ragam gerak tari berkelompok
6	Jumat, 21 Agustus 2015	X AK 4	P : 29	5,6	- meninggalkan tugas untuk memperagakan ragam gerak tari dan membagi kelompok menjadi 8 kelompok untuk membuat rangkaian ragam gerak tari
		X AP 1	P : 31	7,8	meninggalkan tugas untuk memperagakan ragam gerak tari dan membagi kelompok menjadi 8 kelompok untuk membuat rangkaian ragam gerak tari

		X BB 2	P :	5,6	yang sudah dibuat tiap masing masing kelompok mempresentasikan hasil rangkaian ragam gerak tari yang sudah dibuat tiap masing masing kelompok
10	Jumat, 28 Agustus 2015	X AK 4	P : 30	5,6	mempresentasikan hasil rangkaian ragam gerak tari yang sudah dibuat tiap masing masing kelompok
		X AP 1	P : 32	7,8	mempresentasikan hasil rangkaian ragam gerak tari yang sudah dibuat tiap masing masing kelompok
11	Senin, 31 Agustus 2015	X AP 3	P :	5,6	Ulangan Harian 1
		X PM 2	P : 32	7,8	Ulangan Harian 1
12	Rabu, 2 September 2015	X MM 1	P :	7,8	Ulangan Harian 1
13	Kamis, 3 September 2015	X MM 2	P : 32	3, 4	Ulangan Harian 1
		X BB 2	P :	5,6	Ulangan Harian 1
14	Jumat, 4 September 2015	X AK 4	P : 30	5,6	Ulangan Harian 1
		X AP 1	P : -	7,8	Dagang Kelilling
15	Senin, 7 September 2015	X AP 3	P :	5,6	Ujian Praktek 1
		X PM 2	P : 32	7,8	Ujian Praktek 1
16	Rabu, 9 September 2015	X MM 1	P :	7,8	Ujian Praktek 1
17	Kamis, 10 September 2015	X MM 2	P : 32	3,4	Ujian Praktek 1
		X BB 2	P :	5,6	Ujian Praktek 1

		X AP 1, X AP3, X MM 1, X MM 2, X BB 2, X PM 2, X AK 4	P :	9	Untuk kelas X AP 1 ulangan harian 1 dan kelas yang lainnya remidial
18	Jumat, 11 September 2015	X AK 4 X AP 1	P : 31 P : 31	5,6 7,8	Ujian Praktek 1 Ujian Praktek 1 dan remidial

2. Penggunaan Metode

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Beberapa metode tersebut adalah: ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok, games, pengamatan dan presentasi.

Ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan interaktif, serta berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa dirasa sudah baik, karena siswa sudah aktif di dalam kelas baik itu menjawab pertanyaan, maupun dalam bertanya. Penugasan merupakan metode alternatif. Penugasan berupa pemberian tugas latihan yang dibuat sendiri oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti dan mengevaluasi bersama-sama. Diskusi dilaksanakan baik pada saat mengerjakan soal latihan maupun setelah mengerjakan soal latihan.

Pengamatan merupakan metode yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati siswa-siswi di dalam kelas pada saat pemberian tugas dan pada saat pembelajaran berlangsung serta menanyakan kepada siswa-siswi

kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya. Selain metode di atas, siswa-siswi juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan.

Adapun media yang digunakan oleh praktikan selama mengajar adalah berupa modul belajar, power point, lembar kerja tugas, serta buku-buku penunjang lainnya.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil soal latihan mereka baik kelompok maupun yang individu. Kemudian dibahas secara bersama seluruh siswa dan guru sebagai fasilitator.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut

materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik yang menyangkut kegiatan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan maka, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang terlibat yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. SARAN

1. Untuk UNY

- 1) Untuk mata kuliah Mikro Teaching agar alokasi waktunya lebih lama dan akan lebih baik apabila dengan menggunakan kelas besar dan dari kelas yang berbeda. Hal ini bertujuan agar pembelajaran mikro lebih mendekati pada kenyataan yang ada (kelas besar di sekolah). Selain itu, bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, terbiasa dengan situasi kelas besar. Hal ini juga bertujuan agar mahasiswa dapat melatih kebiasaannya tampil dalam mengajar di depan kelas dengan kondisi peserta didik yang banyak dan bervariasi sehingga rasa percaya diri dengan sendirinya akan terbiasa.
- 2) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan

lulusan calon guru yang professional, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMK Negeri 1 Wonosari

- 1) Perlu adanya peningkatan ketertiban di SMK Negeri 1 Wonosari
- 2) Pemanfaatan fasilitas yang tersedia di sekolah hendaknya lebih optimal dan perlu peningkatan perawatan fasilitas yang ada.
- 3) Perlu adanya pengoptimalan penggunaan media pembelajaran.
- 4) Pembuatan jadwal kegiatan belajar mengajar harus terprogram dengan baik dan tidak terlalu sering revisi.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.2014. *Panduan PPL*.
Yogyakarta. UNY.

<http://www.smkn1-wno.sch.id/html/index.php> diakses tanggal 17 Septembr 2014
pukul 22.01 WIB.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMKN I WONOSARI
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jln. Veteran Wonosari Gunungkidul
 NAMA MAHASISWA : ANISA MUTIARA DANI ISWARI
 NIM : 12209244008
 FAK/JUR/PR.STUDY : FBS/PEND.SENI TARI

No	Kegiatan PPL (Contoh)	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Menyusun Matriks PPL	5					5
	b. Observasi	4,5					4,5
	c. Mengisi Matrik	1	1	1	1	1	5
	d. Membuat catatan mingguan	2	2	2	2	2	10
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan			2			2
	b. Membuat Soal Ulangan			3			3
	c. Membuat Soal Remedial					1,5	1,5
	d. Rekap Nilai				8	6	14
	e. Rekap Absensi				4	2	6
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	5	5	5	5	4	24
	2) Mengumpulkan Materi	2	5				7
	3) Membuat RPP	3	3	4	4	3	17
	4) Menyiapkan/Membuat Media	4					4
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	12	6	14	14	14	60
	2) Penilaian dan evaluasi						
4.	Kegiatan Non-mengajar						
	a. Ekstra tari						
	b. Piket	14	14	14	10	7	59
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera HUT RI		2,5				2,5
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1		1	1	1	4
6.	Pembuatan Laporan PPL				5	7	12
7.	Insidental						
	a. Persiapan pentas rapat wali murid	6,5					6,5
	b. Persiapan pentas FKY		10				10

	c. Penarikan					1	1
	d. Perpisahan					3	3
	e. Pendampingan		2	6	6	6	20
	f. Remedial					1	1
	JUMLAH	60	50,5	52	60	60,5	266

Mengetahui/Menyetujui Yogyakarta, September 2015

Plh. Kepala Sekolah
SMKN 1 Wonosari



Drs. Ris Riyadi, M.Acc
Pembina, GolIVa
NIP. 19630228 198902 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan



Endang Sutiya, M.Hum
NIP.19560519 198703 2 001

Mahasiswa,



Anisa Mutiara Dani Iswari
NIM. 12209244008

8.	Bimbingan konseling	Kondisi ruang bk dalam keadaan baik, ada guru yang selalu siap melayani siswa baik dalam akademik maupun non akademik.	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dikhususkan untuk mata pelajaran matematika, bahasa inggris, bahasa Indonesia dan kejuruan, dilaksanakan pada jam setelah KBM selesai.	
10.	Ekstrakurikuler	Ekstakurikuler yang ada di SMK N 1 Wonosari sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Bola Voli • Basket • Vocal Group • Seni Tari • Seni Baca Al Qur'an • Seni Nasyid • Band • Karya Ilmiah Siswa (KIS) • Pramuka • Palang Merah Remaja • Kajian Keagamaan • Polisi Keamanan Sekolah 	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruang OSIS terletak disamping ruang BK, cukup luas untuk keperluan berorganisasi para siswa yang menjadi osis.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS cukup lengkap, salah satunya tersedia tabung oksigen apabila ada siswa yang membutuhkan.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Setiap kantin sekolah dijaga oleh karyawan sebagai pengelola dan pengawas kantin, banyak poster berisi kata-kata mutiara, motivasi sehingga akan memberikan siswa	

		semangat belajar. Di berbagai tempat strategis diberi papan pengumuman agar memudahkan pemberian informasi.	
14.	Karya tulis ilmiah remaja	Karya tulis ilmiah telah disimpan di perpustakaan dan tertata rapi, ada banyak jenis karya tulis ilmiah yang telah dibuat oleh siswa-siswi SMK N 1 Wonosari.	
15.	Koperasi siswa	Kopsis selalu dijaga dua siswa yang ditugaskan, ruangan agak sempit namun penataan barang sudah rapi.	
16.	Tempat ibadah	Tempat ibadah terutama masjid dalam keadaan yang baik, semua tertata rapi dan tempat wudhu juga bersih, hanya karpet yang belum mencakup semua bagian masjid.	
17.	Kesehatan lingkungan	Drainase air dalam keadaan baik, lingkungan bersih dan bebas sampah, wc sekolah juga bersih dan tidak menimbulkan bau.	
18.	Lain-lain: taman	Banyak rumput tanaman yang sudah mati, ada beberapa pot tanaman yang pecah dan perlu pergantian.	

Wonosari, September 2015


Koordinator PPL
SMK N 1 WONOSARI



Wasita, S.Pd.

NIP. 19620402 198303 1 015

Mahasiswa PPL



Anisa Mutiara Dani Iswari

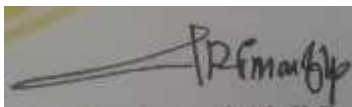
NIM 12209244008

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Anisa Mutiara D.I. Pukul : 07.00 – 10.00
 No. Mahasiswa : 1220924008 Tmp. Praktek : SMK N 1 Wonosari
 Tgl. Observasi : 06 Juni 2014 Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend.Seni Tari

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada
	2. Silabus	Ada, lengkap sesuai dengan standar kompetensi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada, sesuai dengan silabus untuk SK dan KD
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Dibuka dengan salam dan berdoa, ada persepsi ketika pertemuan baru dibuka
	2. Penyajian Materi	Siswa diskusi kelompok tentang materi pembelajaran dipandu oleh guru. Siswa bertanya ketika ada materi yang belum jelas. Siswa mengerjakan tugas diskusi. Siswa presentasi kelompok di depan kelas
	3. Metode Pembelajaran	1. Diskusi Kelompok 2. Tanya jawab 3. Presentasi 4. Cereamah
	4. Penggunaan Bahasa	1. Guru sudah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik 2. Siswa menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan guru. Namun, dengan teman yang lain menggunakan bahasa sehari-hari. 3. Interaktif
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu dimanfaatkan dengan baik, tidak melebar (efektif)
	6. Gerak	Gerak guru cukup variatif. Guru tidak hanya duduk di depan, tetapi sesekali berjalan mengelilingi kelas.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Aplikasi (mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata) selain itu juga diberikan teguran.
	8. Teknik bertanya	Memotivasi siswa untuk bertanya
	9. Teknik penguasaan kelas	Siswa dipandu diskusi dengan teman satu kelompok, guru sebagai fasilitator. Kelas cukup kondusif
	10. Penggunaan media	Menggunakan Power Point
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Praktek, penugasan, menyimpulkan bersama
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan dan penguatan oleh guru. Penugasan, serta ditutup dengan doa.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa mendengarkan, membaca, aktif bertanya dan menjawab. Ada beberapa anak yang mengobrol sendiri saat diskusi kelompok.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa aktif, sopan, dan ramah

Guru Pembimbing



Sri Mahartanti Abdi Pertiwi, S.Pd

Wonosari, September 2015
 Mahasiswa



Anisa Mutiara Dani Iswari
 NIM. 12209244008

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)
(WAJIB PILIHAN)

Nama Sekolah : SMKN 1 Wonosari

Kelas : X

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Semester : Ganjil

Standar Kompetensi

Kompetensi Inti

Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetensi Inti 3 : memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi Inti 4 : mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap		<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian tari menurut para ahli tari - Gerak dasar tari - Fungsi tari - Jenis tari 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber tentang pengertian tari • Membaca dari berbagai sumber tentang fungsi dan jenis tari • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat deskripsi gerak dasar tari <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkai gerak dasar tari sesuai hitungan • Memperagakan jenis tari sesuai hitungan/iringan 	<p>-90 menit</p> <p>-360 menit</p> <p>-90 menit</p> <p>-90 menit</p>	<p>Buku paket seni budaya kelas X</p> <p>Humprey doris 1983. <i>Seni menata tari</i>. Terj Sal Murgiyanto. Dewan Kesenian</p>

<p>anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsive dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1 Memahami konsep, teknik</p>	<p>- Menjelaskan pengertian tari.</p>		<p>berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis • Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari • Mengamati ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan/hitungan • Mengamati ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian tari sesuai pendapat ahli tari dan pendapat sendiri • Menanyakan fungsi dan jenis tari • Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep dan prosedur • Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan tari nusantara sesuai hitungan/iringan <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat sinopsis gerak tari sesuai dengan yang diperagakan 	<p>Jakarta. Jakarta</p> <p>Hawkins. Alma. 1990. <i>Mencipta lewat tari</i>. Terj. Sumandiyo Hadi ISI. Yogyakarta</p> <p>Hawkins Alma m. 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>. Terjemahan I Wayan Dibiya. Jakarta: MSPI</p> <p>Video pertunjukan tari</p> <p>Eksiklopedia tari Indonesia</p> <p>Modul</p>
---	---------------------------------------	--	--	---	---

<p>dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan gerak dasar tari - Mendeskripsikan gerak dasar tari - Membedakan gerak murni dan gerak maknawi - Menjelaskan fungsi tari - Menjelaskan jenis tari - Menganalisa perbedaan keunikan jenis tari 		<p>simbol, jenis dan nilai estetis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mencari contoh ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis • Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Merangkai berbagai ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan 			
<p>3.2 menerapkan simbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi simbol, jenis, dan nilai estetis gerak dasar tari - Menganalisa perbedaan simbol, jenis, nilai estetis gerak dasar tari 					
<p>4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperagakan gerak dasar tari sesuai hitungan - Merangkai gerak dasar tari dengan hitungan/iringan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ragam gerak Jenis tari - Ragam gerak Tari nusantara 				<p>-360 menit</p> <p>-450 menit</p>
<p>4.2 Menampilkan gerak dasar tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperagakan jenis tari dengan 					

sesuai dengan iringan	<p>hitungan/iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan tari nusantara sesuai iringan 		<p>gerak dasar tari</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari di daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari 			
-----------------------	---	--	---	--	--	--

			<p>berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai dengan iringan</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana			
--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMK N 1 Wonosari
Kelas/semester	: X/1
Mata pelajaran	: Seni Budaya (seni tari)
Materi Pembelajaran	: pengetahuan tari fungsi tari, dan ragam gerak tari
Alokasi Waktu	: 10 x 45 menit (5x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- Kompetensi Inti 3 : memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- Kompetensi Inti 4 : mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap responsive dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari
- 3.2 Menerapkan simbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari
- 4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menjelaskan Pengertian Tari
- 3.1.2 Menjelaskan pengertian gerak dasar tari
- 3.1.3 Mendeskripsikan gerak dasar tari
- 3.1.4 Membedakan gerak murni dan gerak maknawi
- 3.1.5 Menjelaskan fungsi tari
- 3.1.6 Menjelaskan Jenis tari
- 3.1.7 Menganalisa perbedaan keunikan jenis tari
- 3.2.1 Mengidentifikasi simbol, jenis, dan nilai estetis gerak dasar tari
- 3.2.2 Menganalisa perbedaan simbol, jenis, nilai estetis gerak dasar tari

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.1.1 Memperagakan gerak dasar tari sesuai hitungan
- 4.1.2 Merangkai gerak dasar tari dengan hitungan/iringan
- 4.1.3 Memperagakan jenis tari dengan hitungan/iringan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menerima keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
2. Peserta didik dapat menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
3. Peserta didik dapat menanggapi keragaman karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
4. Peserta didik dapat menanggapi keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
5. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur melalui aktivitas berkesenian.
6. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin melalui aktivitas berkesenian.
7. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap karya seni tari dan koreografernya.
8. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli terhadap karya seni tari dan koreografernya.
9. Peserta didik dapat menunjukkan sikap santun terhadap karya seni tari dan koreografernya.
10. Peserta didik dapat menunjukkan sikap percaya diri dan motivasi internal terhadap lingkungan dalam berkarya seni.
11. Mengidentifikasi simbol, jenis, dan nilai estetis gerak dasar tari
12. Mengidentifikasi perbedaan simbol, jenis, nilai estetis gerak dasar tari
13. Memperagakan gerak dasar tari sesuai hitungan

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta
 - Karya Tari Tradisional
 - Karya Tari Tradisional Klasik
 - Karya Tari Tradisional Kerakyatan
 - Karya Tari Nusantara
 - Karya Tari Kreasi
 - Karya Tari Kontemporer

2. Konsep

- Definisi Seni Tari adalah seni mengekspresikan nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh dan mimik . Iringan musik secara auditif mendukung kesan visual.
- Gerak dasar tari merupakan substansi baku dalam tari. Bagian tubuh manusia yang dapat menyalurkan ekspresi batin dalam bentuk gerak antara lain : jari tangan, pergelangan tangan, siku tangan, bahu, leher, kepala, mulut, lutut, mata, pinggul, dll.

3. Prinsip

Ada prinsip gerak dan prinsip fungsi, dan jenis

Prinsip Gerak :

- Gerak imajinatif /mimitif: gerak rekayasa manusia dalam bentuk tarian , terdiri dari gerak maknawi dan gerak murni
- Gerak maknawi : gerak tari yang mengandung arti atau mempunyai maksud tertentu dan mudah dimengerti oleh penonton misalnya gerak menolak, gerak menoleh, dsb.
- Gerak murni : gerak yang tidak mengandung arti, namun mengandung unsure keindahan gerak.
- Gerak imitatif : gerak tari yang dilakukan sebagai hasil eksplorasi gerak yang ada dalam alam ini selain manusia. Misal : gerak hewan tertentu seperti monyet, kelinci, dll.

Prinsip fungsi :

Fungsi tari dapat dibagi menjadi 3, yaitu :

- Tari sebagai upacara
- Tari sebagai hiburan
- Tari sebagai pertunjukan

Prinsip jenis :

Jenis tari tergolong atas :

- Tari individu
- Tari kelompok
- Tari berpasangan

4. Prosedur

Ragam gerak dasar tari:

- Tangan
 - Ngruji/Ngrayung
 - Nyekithing/Nyithing
 - Nyempurit
 - Boyomangap
 - Ngepel
 - Sembahan
 - Ukel wetah
 - Ukel jugag
 - Ukel karna
- Kaki
 - Nggrudho
 - Mendhak
 - Debeg
 - Gejug/Gedrug
 - Sila
 - Jengkeng
 - Lumaksono
 - Tanjak
 - Kicat
 - Kenser
 - Srisig
 - Trecet
- Kepala
 - Pacak gulu
 - Jiling
 - Nyoklek

Mempraktekan ragam gerak dasar dalam tari

a. Ragam gerak tangan

1. Ngruji/ngrayung
2. Nyekithing
3. Nyempurit
4. Ngepel
5. Ukel
 - Wetah
 - Jugak
 - Karno
6. Ulap-ulap
7. Sembahan
8. Boyomangap

b. Ragam gerak kaki

1. Nggrudho
2. Kenser
3. Srisig
4. Trecet
5. Lumaksono
6. Debeg
7. Gejug
8. Tanjak
9. Kicat
10. Nylekenthing

c. Ragam gerak kepala

1. Jiling
2. Pacak gulu

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model : *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran : Demonstasi dan eksperimen, diskusi kelompok, presentasi, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Alat : laptop, contoh karya seni tari, video pembelajaran seni tari
2. Bahan Ajar : buku teori seni tari

G. Sumber Belajar

- Buku paket seni budaya kelas X
- Humprey doris 1983. Seni menata tari. Terj Sal Murgiyanto. Dewan Kesenian Jakarta. Jakarta
- Hawkins. Alma. 1990. Mencipta lewat tari. Terj. Sumandiyo Hadi ISI. Yogyakarta
- Hawkins Alma m. 2003. Bergerak Menurut Kata Hati. Terjemahan I Wayan Dibiya. Jakarta: MSPI
- Video pertunjukan tari
- Eksiklopedia tari Indonesia
- Modul

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam• Berdoa• Guru mengecek kehadiran siswa• Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental untuk mengikuti pembelajaran, misalnya : merefleksi siswa tentang karya seni tari yang pernah mereka lihat, memperlihatkan foto-foto tari tari tradisional dari yang klasik hingga kontemporer.• Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.• Guru menyampaikan cakupan dan teknik penilaian.	15 menit

Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca beberapa sumber belajar tentang definisi tari, fungsi tari, jenis tari, dan gerak tari. - Siswa memperhatikan dan melihat power point yang ditampilkan guru - Siswa mengamati tayangan video tari tradisional. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa saling bertanya tentang fungsi tari, jenis tari, dan contoh bentuk tariannya. - Siswa saling bertanya tentang teknik gerak dasar tari • Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menggali informasi tentang pengertian, fungsi, jenis tari, dan gerak tari. - Peserta didik diminta untuk mengumpulkan data/informasi tentang contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membandingkan gerak dasar di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur. - Peserta didik membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari tempat tinggal siswa dengan tari daerah lain. - Peserta didik membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Memperagakan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai dengan hitungan. 	60 menit
penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Umpan balik terhadap hasil kegiatan pembelajaran • Refleksi bersama. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk mempelajari ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur. • Menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	
--	---	--

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental untuk mengikuti pembelajaran, misalnya : merefleksi siswa tentang karya seni tari yang pernah mereka lihat, memperlihatkan foto-foto tari tari tradisional dari yang klasik hingga kontemporer. • Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. • Guru menyampaikan cakupan dan teknik penilaian. 	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati power point yang sudah disiapkan oleh guru - Peserta didik mengamati teknik gerak dasar tari yang diperagakan oleh guru • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik saling bertanya tentang bagaimana teknik dan bentuk gerak dasar tari . • Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none"> - Secara kelompok peserta didik diminta untuk menentukan salah satu contoh gerak dasar tari sesuai dengan minatnya. - Masing-masing peserta didik diminta untuk 	60 menit

	<p>merangkai beberapa gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai dengan minatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membandingkan karya sendiri dengan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya, mengenai : konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan iringan. - Dalam kelompok masing-masing peserta didik berdiskusi tentang merangkai gerak dasar tari. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing peserta didik dalam kelompoknya memperagakan gerak dasar tari sesuai dengan teknik geraknya yang sudah disampaikan oleh guru. 	
penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi dan refleksi dari peragaan gerak dasar tari • Guru menyampaikan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk merangkai gerak berdasarkan ragam gerak dasar tari secara berkelompok. • Menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan 	15 menit

	<p>yang akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan cakupan dan teknik penilaian. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik saling mengamati kesesuaian hitungan dalam rangkaian gerak yang telah mereka buat • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik saling menanya tentang ide/gagasan dan konsep yang telah dibuat. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing peserta didik menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai hitungan. - 	60 menit
penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil kerja siswa dalam merangkai ragam gerak tari • Guru memberikan tugas kepada peserta didik menyelesaikan tugas merangkai gerak tari sesuai dengan hitungan • Menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan ke empat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. • Guru menyampaikan cakupan dan teknik penilaian. 	15 menit

Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok mempersiapkan hasil dari tugas merangkai gerak untuk ditampilkan di depan kelas • Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok menampilkan hasil karya merangkai gerak tari berdasarkan raga gerak dasar tari di depan kelas. - Guru memberi penilaian dari hasil karya merangkai gerak dari masing-masing kelompok. - 	60 menit
penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil kerja siswa dalam merangkai ragam gerak tari • Menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan ke lima

Soal Formatif 1

Mata Pelajaran : senibudaya (senitari)

Kelas : X

Waktu : 30 menit

- KD : 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari
- 3.2 Menerapkan simbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari
- 4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan
1. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak yang ritmis dan indah, merupakan definisi tari menurut :
 - a. Curt Sachs
 - b. Corrie Hartong
 - c. Soedarsono
 - d. Soerdjodiningrat
 2. Tari yang berfungsi sebagai upacara keagamaan :
 - a. Tari Ujungan
 - b. Tari Gambyong
 - c. Tari Sang Hyang Jaran
 - d. Tari Jathjilan

3. Gerak yang berpengaruh dalam gerak maknawi adalah :
 - a. Gerak murni
 - b. Gerak imitative dan gerak murni
 - c. Gerak maknawi dan gerak murni
 - d. Gerak mimitiv dan gerak imitative
4. Gerak rekayasa manusia dalam bentuk tarian adalah :
 - a. Gerak imitative
 - b. Gerak maknawi
 - c. Gerak imajinatif/mimitif
 - d. Gerak murni
5. Definisi Posisi kaki Nggrudho dalam ragam gerak dasar tari adalah :
 - a. Kedua tumit rapat dan ujung kaki rapat
 - b. Sejajar dengan tumit
 - c. Kedua tumit rapat dan ujung kaki di buka
 - d. Semuanya benar
6. Sebutkan definisi tari menurut pandangan anda!
7. Sebutkan 3 Fungsi tari beserta contoh tariannya !
8. Jelaskan pengertian dari gerak maknawi dan gerak murni !
9. Sebutkan 5 gerakan tangan dalam tari tradisional dan berikandefinisinya !
10. Sebutkan 5 gerakan kaki dan 2 gerakan kepala dalam tari tradisional dan berikandefinisinya !

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap

a. Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/kelompok	disiplin				Jujur				Tanggung jawab				Santun				Total skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{s y d p}{s m} \times 4 = \text{skor akhir}$

Keterangan Indikator Penilaian Sikap :

Disiplin :

1. Tertib mengikuti instruksi
2. Mengerjakan tugas tepat waktu
3. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
4. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
2. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
3. Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
4. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

1. Pelaksanaan tugas piket secara teratur
2. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
3. Mengajukan usul pemecahan masalah
4. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

2) Penilaian Pengetahuan dan Praktek/Keterampilan

a. Penilaian Pengetahuan

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

A. Kisi-kisi

No	INDIKATOR	BENTUK TES	
		PILIHAN GANDA	URAIAN
	Definisi tari menurut ahli dan diri sendiri	1	1
	Menjelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari	4	4
Jumlah		5	5

A. Bentuk Soal

Soal Formatif 1

Mata Pelajaran : senibudaya (senitari)

Kelas : X

Waktu : 30 menit

- KD : 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari
- 3.2 Menerapkan simbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari
- 4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan
1. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak yang ritmis dan indah, merupakan definisi tari menurut :
 - a. Curt Sachs
 - b. Corriehartong
 - c. Soedarsono
 - d. Soerdjodiningrat
 2. Tarian yang berfungsi sebagai upacara keagamaan :
 - a. Tari ujugan
 - b. Tari Gambyong
 - c. Tari Sang Hyang Jaran
 - d. Tari Jathjilan
 3. Gerak yang berpengaruh dalam gerak maknawi adalah :
 - a. Gerak murni
 - b. Gerak imitative dan gerak murni
 - c. Gerak maknawi dan gerak murni
 - d. Gerak mimitif dan gerak imitative
 4. Gerak rekayasa manusia dalam bentuk tarian adalah :
 - a. Gerak imitative
 - b. Gerak maknawi
 - c. Gerak imajinatif/mimitif
 - d. Gerak murni
 5. Definisi Posisi kaki Nggudho dalam ragam gerak dasar tari adalah :
 - a. Kedua tumit rapat dan ujung kaki rapat
 - b. Sejajar dengan tumit
 - c. Kedua tumit rapat dan ujung kaki di buka
 - d. Semuanya benar
 6. Sebutkan definisi tari menurut pandangan anda!
 7. Sebutkan 3 Fungsi tari beserta contoh tariannya !
 8. Jelaskan pengertian dari gerak maknawi dan gerak murni !
 9. Sebutkan 5 gerakan tangan dalam tari tradisional dan berikan definisinya !
 10. Sebutkan 5 gerakan kaki dan 2 gerakan kepala dalam tari tradisional dan berikan definisinya !

Kunci Jawaban

1. c
2. c
3. d
4. c
5. c
6. tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak.
7. upacara: tari ujudan, sang hyang jaran, bedaya.
Hiburan: tari binatang.
Pertunjukan: ramayana
8. gerak murni : gerak tidak memiliki makna , gerak maknawi : gerak yang memiliki makna
9. ngruji : empat jari tegak lurus ke atas, ibu jari diteuk di telapak tangan
nyekithing : ibu jari menempel dengan jari tengah, jari yang lain mengikuti
nyempurit : ibu jari menempel dengan jari telunjuk , jari lain mengikuti
Boyomangap : ibu jari membuka ke depan, jari lain tegak lurus ke atas
Ngepel : jari tengah, jari telunjuk, jari manis mengepal, jari lain diteuk
10. nggrudho : kedua tumit merapat, ujung kaki membuka
Nylekenthing : kelima jari kaki diangkat keatas
Tanjak : tumit sejajar dengan ujung kaki
Debeg : menghentakan ujung kaki
Gejuk : menghentakan ujung kaki di belakang kaki yang satu
Pacak gulu : dagu membentuk angka 8 tidur
Jiling : kepala bergeser kekanan dan kekiri

Bobot penilaian :

- 1) Untuk soal objektif , skor penilaian maksimal 10
- 2) Untuk soal uraian, skor penilaian maksimal 90

b. Praktek/ Keterampilan**INSTRUMEN PENILAIAN PENAMPILAN/PRAKTIK****(LEMBAR OBSERVASI)****A. Tugas**

1. Pilihlah ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur.
2. Rangkailah lima ragam gerak tersebut menjadi satu kesatuan dengan karya teman sekelompok anda dan berilah musik iringan tari yang relevan.
3. Tampilkan karya tarian anda di depan kelas.

B. Aspek Penilaian dan Deskripsi Penampilan

Tugas	Aspek Penilaian	Deskripsi Penampilan
Memperagakan Ragam gerak	Wiraga	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat memperagakan ragam gerak dengan bentuk gerak yang benar• Peserta didik dapat memperagakan teknik gerak yang benar• Peserta didik dapat memperagakan intensitas gerak yang baik
	Hafalan	<ul style="list-style-type: none">• Kesesuaian peragaan gerak dengan gerak asli• Kelancaran dalam peragaan gerak
Merangkai Ragam Gerak Tari	Kesatuan bentuk	
	Keharmonisan pemilihan musik iringan/hitungan	<ul style="list-style-type: none">• Musik iringan/hitungan yang dipilih sesuai dengan karakteristik gerak• Musik iringan/hitungan yang dipilih sesuai dengan tema tarian
Memperagakan Rangkaian Ragam gerak	Wiraga	<ul style="list-style-type: none">• Teknik gerak, intensitas gerak, dan hafalan
	Wirama	<ul style="list-style-type: none">• Kesesuaian gerakan dengan musik/hitungan
	Wirasa	<ul style="list-style-type: none">• Kesesuaian ekspresi gerak dengan tema dan karakter tari

C. Rubrik

Tugas	Aspek	Skor	Indicator
Peragaan Ragam Gerak (tugas 1)	<ul style="list-style-type: none"> • Wiraga • Hafalan 	4	Bentuk erak dan teknik gerak benar, intensitas gerka baik, dan hafal semua gerakan.
		3	Bentuk gerak dan teknik gerak benar, intensitas gerak sedang, dan hafal semua gerakan.
		2	Bentuk gerak dan teknik gerak kurang benar, intensitas gerak kurang baik, dan hafal gerak.
		1	Bentuk gerak dan teknik gerak kurang benar, intensitas gerak kurang baik, dan tidak hafa gerakan.
Merangkai Ragam Gerak (tugas2)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesatuan gerak • Musik iringan/hitungan 	4	Rangkain gerak merupakan keutuhan, pemilihan musikiringan/hitungan relevan dengan karakteristik tari dan tema
		3	Rangkaian gerak merupakan keutuhan, pemillihan musik iringan/hitungan kurang relevan dengan karakteristik tari dan tema.
		2	Rangkaian gerak belum merupakan keutuhan, pemilihan musik iringan/hitungan kurang relevan dengan tari dan tema
		1	Rangkaian gerak belum merupakan keutuhan, pemilihan musik iringan/hitunghan tidak relevan dengan tari dan tema.
Peragaan Rangkaian Ragam gerak (tugas 3)	<ul style="list-style-type: none"> • Wiraga • Wirama • Wirasa 	4	Teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan sesuai dengan iringan/hitungan dan karakteristik tari, dan hafalan baik.
		3	Teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan sesuai dengan iringan/hitungan dan karakteristik tari, dan hafalan kurang baik
		2	teknik gerak dan intensitas gerak baik, gerakan kurang seuai dengan iringan/hitungan dan kerakteristik tari, dan hafalan baik.
		1	Teknik gerak dan intensitas gerak kurang baik , gerakan kurang sesuai dengan iringan/hitunga

			dan karakteristik tari, dan hafalan kurang baik.
--	--	--	--

Gunung Kidul, September 2015

Mengetahui,

Plh. Kepala sekolah,



Drs. RisRiyadi, M.acc
Pembina, GolIVa
NIP. 19630228 198902 1 001

Guru Mata Pelajaran,

The image shows a handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature appears to be "Sri Mahartanti Abdi Pertiwi".

Sri Mahartanti Abdi Pertiwi, S.Pd

MODUL BELAJAR
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
JUDUL : PENGETAHUAN TARI



Disusun Oleh :
Sri Marhantati Abdi Pertiwi, S. Pd
Intan agustina
Anisa Mutiara Dani Iswari

SMK N 1 WONOSARI
Jl. Veteran Wonosari Gunungkidul Telp. (0274) 391054

2015

MODUL BELAJAR
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI)

Kelas/ Semester : X/ I

Tahun Pelajaran : 2015

KODE : 1
STANDAR KOMPETENSI : Mengapresiasikan karya seni tari

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari
- 3.2 menerapkan simbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari
- 4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan
- 4.2 Menampilkan gerak dasar tari sesuai dengan iringan

Disusun oleh :
Sri Mahartanti Abdi Pertiwi, S.Pd
Intan Agustina
Anisa Mutiara Dani Iswari

SMK N 1 WONOSARI
Jl. Veteran Wonosari Gunungkidul Telp. (0274) 391054
2015

MENGIDENTIFIKASI JENIS, PERAN DAN PERKEMBANGAN TARI

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Memahami definisi seni tari dan mengidentifikasikan jenis, peran dan perkembangan tari Indonesia.
2. Mengapresiasi hasil identifikasi dalam bentuk tari dan diperagakan.
3. Menampilkan tari dengan sikap yang benar.

B. Pengertian Seni Tari

Seni tari mempunyai beberapa macam istilah yang biasa kita sebut dengan nama *joged*, *beksa*, *igel*, dan *dance*. Perbedaan istilah-istilah tersebut disebabkan oleh perbedaan bahasa dan budaya masyarakat yang menggunakannya. Istilah *beksa* lazim dipergunakan dalam tari-tarian Jawa klasik. Istilah *dance* dapat dipergunakan untuk menyebut jenis tari dari mancanegara, khususnya dari Barat. *Joged* dipergunakan untuk menyebut semua jenis tarian termasuk jenis-jenis tarian rakyat. Sedangkan istilah *igel* banyak dipergunakan untuk menyebut tari di daerah Bali dan pada tradisi masa lampau (meskipun sekarang juga masih dipakai).

1. Curt Sacks

Curt Sacks merupakan seorang ahli sejarah tari dan musik berkebangsaan Jerman. Menurut Curt Sacks, tari adalah gerak yang ritmis. Definisi tersebut memberikan petunjuk mengenai hakikat gerak tari yaitu gerak yang ritmis.

2. Corrie Hartong

Corrie Hartong adalah seorang ahli tari dari Belanda. Definisi yang dikemukakan hampir mirip dengan Curt Sacks. Pendapat dari Corrie Hartong yaitu gerak-gerak yang berbentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang.

3. Franz Boanz

Pendapat Franz Boanz tentang tari hampir senada dengan Curt Sacks. Tari menurut Franz Boanz adalah gerak-gerak ritmis setiap bagian tubuh, lambaian tangan, gerak dari torso (kepala), atau gerak-gerak dari tungkai serta kaki.

4. B.P.H Soeryodiningrat

Tari adalah gerak dari seluruh anggota badan yang selaras dengan bunyi musik *gamelan*, diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan dalam menari

5. Susanne K. Langer

Menyatakan bahwa tari adalah gerak ekspresi manusia yang indah. Gerakan dapat dinikmati melalui rasa ke dalam penghayatan ritme tertentu

6. Wisnoe Wardana

Mengemukakan bahwa tari adalah gerak dengan media tubuh manusia.

7. Kamaladevi Chattopadhaya

Seorang ahli seni dari India ini mengemukakan pendapatnya bahwa tari merupakan suatu naluri, suatu desakan emosi dalam diri kita yang mendorong kita untuk mencari ekspresi pada tari, yaitu gerakan-gerakan luar yang ritmis yang kemudian nampak mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu.

8. La Meri

menyatakan bahwa tari adalah ekspresi subjektif yang diberi bentuk objektif.

9. Soedarsono Pringgobroto

Tari merupakan keteraturan bentuk gerak tubuh dan ruang.

10. Soedarsono

Soedarsono berpendapat bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah. Definisi tersebut melengkapi pendapat-pendapat sebelumnya yang mengedepankan pada aspek gerak ritmis dan bentuk komposisi. Menurut Soedarsono, tari adalah ekspresi jiwa dan sesuatu yang indah. Tari adalah ekspresi jiwa yang merupakan ungkapan perasaan, kehendak, dan pikiran manusia. Tari bukan sekedar gerak-gerak yang tidak bermakna, melainkan sesuatu yang mempunyai maksud.

C. Istilah dan dasar-dasar Gerak Tari

Sikap menari : Mendak badan tegak

a. Bentuk Jari Tangan

- Ngruji : pergelangan tangan ditekuk berdiri, ibu jari menempel pada telapak tangan, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking lurus ke atas dan rapat.



- Ngithing : pergelangan tangan ditekuk berdiri, ujung jari tengah dan ujung ibu jari bertemu dan membentuk lingkaran, jari yang lain ditekuk (menyesuaikan)



- Nyempurit : Pergelangan tangan ditekuk berdiri, ujung jari telunjuk dan ujung ibu jari bertemu dan membentuk lingkaran serta sentuhkan pada jari tengah, jari yang lain ditekuk (menyesuaikan)



- Ngepel : Pergelangan tangan ditekuk berdiri, jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis ditekuk menempel pada telapak tangan, ibu jari dan jari kelingking ditekuk.



b. Sikap Kaki :

Mendhak:



- Paha membuka
- Lutut membuka
- Telapak kaki melintang
- Jari-jari kaki dinaikkan (nylekenthing)

Gerakan kaki :

- Gedruk: Telapak kaki (gajul) diletakkan pada lantai dan tumit dinaikkan.



- Debeg: Tumit sebagai tumpuan, telapak kaki diangkat kemudian ditepukkan ke lantai.



- Kengser: Kedua kaki jejer (ujung kaki membuka, tumit berdekatan), lutut ditekuk dan jari-jari kaki nylekenthing, kemudian telapak kanan bagian depan diingset ke kanan, tumit kiri diingset ke kanan, lalu telapak kaki kiri bagian depan diingset ke kanan dan tumit kanan diingset ke kanan.



- Kicat: Telapak kaki kanan digerakkan ke samping kanan dengan posisi melintang, kaki kiri digerakkan kesamping kanan sehingga tumit di depan ibu jari kiri, posisi tanjak.



- Srisig: kedua kaki jejer dan jinjit , lutut sedikit menekuk dan rapat, kaki jinji dan melangkah cepat dan kecil-kecil.



c. Gerak Leher

- Pacak gulu : menggerakkan leher, dan pandangan tetap.
- Jiling : gerak bertumpuan pada pangkal leher ditengokkan ke kiri dan kanan.
- Tolehan : menggerakkan leher dengan memindahkan arah pandangan menurut arah hadap muka, ke kiri dan ke kanan.

d. Sikap Pergelangan Tangan

- Nekuk tumungkul : lengan bawah lurus ke depan, telapak tangan tengkurap, pergelangan ditekuk ke bawah, jari ngithing, telapak hadap ke belakang.
- Nekuk/tumenga: lengan bawah lurus ke depan, telapak tangan menghadap ke depan.

D. Unsur-Unsur Dasar Tari

Diibaratkan sebuah bangunan, tari terdiri atas elemen-elemen atau unsur-unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain untuk membentuk satu kesatuan komposisi. Unsur-unsur tari meliputi gerak, tenaga, ruang, dan waktu.

Untuk apa kita mempelajari unsur-unsur tari tersebut?

- Apabila ingin menjadi koreografer (penyusun tari), kita bisa menyusun tarian secara bagus dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut.
- Apabila ingin menjadi apresiator, kita bisa membedakan karya tari yang berkualitas dan kurang berkualitas.

1. Gerak

Ada dua unsur utama dalam tari, yaitu gerak dan ritme. Dalam kehidupan sehari-hari yang dimaksud dengan gerak adalah perubahan posisi suatu benda dari satu posisi keposisi yang lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan gerak tubuh adalah proses perubahan berbagai anggota tubuh dari satu posisi keposisi yang lain. Pengertian gerak dalam tari tidak hanya terbatas pada perubahan posisi berbagai anggota tubuh tetapi juga ekspresi dari segala pengalaman emosional manusia. Artinya, perubahan-perubahan *mimik* (ekspresi muka) juga masuk dalam gerak.

Gerak dalam tari merupakan suatu gerak yang indah karena gerak tersebut sudah terolah desainnya serta mengalami *distorsi* (perombakan atau manipulasi dari bentuk aslinya), dan *stilisasi* (perhalusan gerak). Gerak yang sudah terolah desainnya, dari segi bentuk sudah diperhitungkan aspek artistiknya, tidak wantah, dan tampak halus. Gerak yang mengalami distorsi contohnya gerak orang menangis. Dalam tari, menangis tidak difisualisasikan secara wantah seperti aslinya. Beberapa kemungkinan visualisasinya adalah duduk sambil menunduk dengan salah satu atau kedua tangan menutupi muka atau dengan posisi berdiri dengan *mimic* (ekspresi muka) sedih. Ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam kaitannya dengan gerak tari, antara lain: gerak maknawi dan gerak murni, yang perlu dipelajari oleh para penyusun tari; serta tenaga, ruang, dan waktu yang perlu diketahui oleh seorang penari yang baik.

Secara umum, gerak tari dapat dikategorikan dalam dua macam yaitu gerak maknawi dan gerak murni.

a. Gerak Maknawi

Gerak maknawi adalah gerak yang mengungkapkan makna secara eksplisit. Gerak maknawi contohnya gerak orang berhias diri, gerak orang menangis, dan gerak orang marah.

b. Gerak murni

Gerak murni adalah gerak yang fungsinya semata-mata untuk keindahan dan tidak mengandung maksud tertentu. Fungsi dari gerak murni itu sendiri hanya sebagai penghias tarian sehingga tampak lebih indah. Seperti misalnya gerak *sendhi* (gerak penghubung)

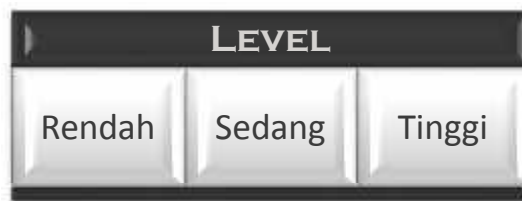
2. Tenaga

Seorang penari yang baik diperlukan kemampuan pengendalian diri terhadap tenaga pada saat dia menari. Pengendalian tenaga akan menimbulkan terjadinya dinamika gerak. Dinamika gerak yang diperoleh melalui pengendalian tenaga yang berbeda-beda sesuai dengan tuntutan tari akan tampak hidup apabila dilakukan dengan konsentrasi dan konsistensi yang baik.

3. Ruang

Ruang merupakan salah satu aspek yang menentukan terwujudnya suatu ungkapan gerak. Setiap gerakan membutuhkan ruang gerak, yaitu ruang maya tempat kita bergerak. Ruang gerak meliputi posisi (arah hadap dan arah gerak), level (tinggi rendahnya gerak), dan jangkauan gerak.

- a) Posisi dalam tari adalah salah satu bagian dari ruang gerak di mana seorang penari mulai bergerak dan ke mana arah serta tujuan penari akan bergerak.
- b) Level adalah tingkatan ketinggian seorang penari pada saat menari.



Level rendah adalah level penari saat duduk dengan berbagai variasi. Level sedang atau medium adalah level penari saat berdiri, baik pada saat kaki ditekuk maupun diluruskan. Level tinggi adalah level seorang penari pada saat jinjit sampai dengan melompat/meloncat.

- c) Jangkauan gerak suatu tarian akan menentukan keluasan atau volume gerak. Gerak atau volume yang besar-besar membutuhkan jangkauan gerak yang luas. Demikian juga sebaliknya, gerak yang kecil-kecil hanya membutuhkan ruang gerak yang sedikit.

Pengaturan jangkauan gerak ini sangat diperlukan sehingga bisa selalu harmonis dengan keluasaan ruang.

4. Waktu

Waktu adalah tempo yang diperlukan penari untuk melakukan gerak. Dalam konteks tari, waktu berkaitan dengan tempo gerak, irama gerak, dan ritme gerak. Seorang penari perlu mengatur tempo geraknya sesuai dengan kebutuhan. Kadang-kadang seorang penari perlu melakukan gerakan dengan cepat seperti gerak yang kecil-kecil dan keras serta melakukan gerakan yang lambat seperti gerak yang bervolume besar.

E. Unsur Pendukung Tari

1. Musik atau Iringan

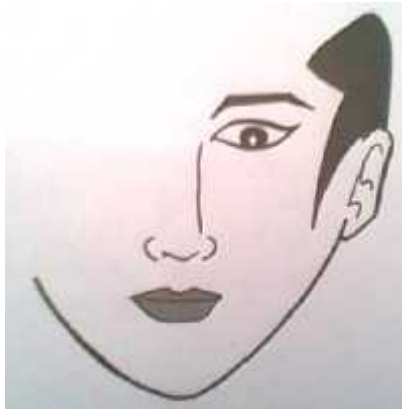
Gerak dan ritme merupakan unsur utama dari suatu pertunjukan tari. Selain gerakan, musik atau iringan memerlukan unsur lain yang memegang peranan penting di dalam suatu karya tari. Fungsi musik dalam tari disamping untuk memperkuat ekspresi gerak tari, juga didesain sebagai ilustrasi, pemberi suasana, dan membangkitkan imaji tertentu pada penontonnya. Untuk menggambarkan suasana sedih tidak hanya dengan kekuatan gerak saja, tetapi harus dibantu dengan musik yang bernuansa sedih sehingga kekuatan ekspresi penari akan lebih terasa. Disamping itu, dengan musik akan lebih mudah memahami adegan-adegan atau gerakan-gerakan yang diperagakan oleh penari.

Desain musik dalam konteks tari adalah suatu komposisi musik yang didesain untuk mengiringi, memperkuat ekspresi, memberi ilustrasi, dan membingkai suatu garapan tari. Musik iringan tari merupakan salah satu bentuk musik khusus yang berbeda dengan komposisi musik yang didesain untuk pertunjukan mandiri. Ciri khususnya selalu melekat dengan tarian yang diiringinya.

2. Tata Rias

Tata rias merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah, menghias diri dalam pergaulan. Tata rias pada seni pertunjukan diperlukan untuk menggambarkan/menentukan watak di atas pentas. Tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetik untuk mewujudkan wajah peranan dengan memberikan dandanan atau perubahan pada para pemain di atas panggung/pentas dengan suasana yang sesuai dan wajar. Fungsi tata rias dalam tari adalah memperkuat imaji penonton tentang peranan tari yang dibawakan.

Tata rias merupakan aspek dekorasi, mempunyai berbagai macam kekhususan yang masing-masing memiliki keistimewaan dan ciri tersendiri.



Putri Luruh



Putri Mbranyak



Putra Alus Luruh



Putra Alus Mbranyak



Putra Gagah Kambeng



Putra Kalang Kinantang



Putra Gagah Bapang

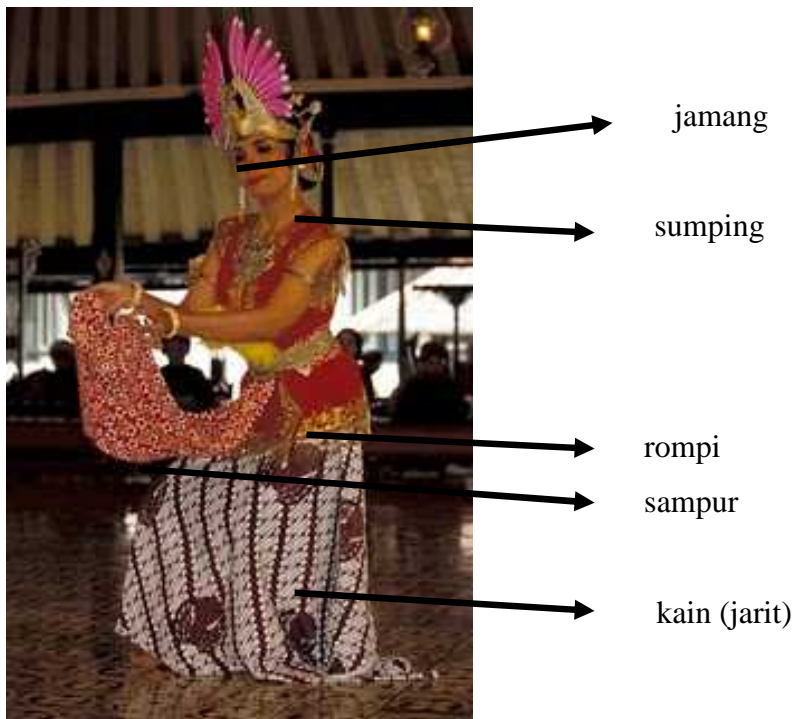


Rias Pengantin

3. Tata Busana

Tata busana adalah segala sandang dan perlengkapan (accessories) yang dikenakan penari di atas panggung. Tata busana untuk tari lebih menekankan pada konsep koreografi, disamping itu ada pertimbangan praktis yaitu faktor peraga tarinya. Perancangan kostum tari yang baik tidak selalu ditentukan oleh mahalnnya bahan, tetapi juga kemampuan koreografer dalam memvisualisasikan ide-idenya serta biasanya didasarkan atas tema, pertimbangan artistik, dan keluesan penari saat bergerak. Antara tata rias dan tata busana tidak dapat dipisahkan dalam penyajian garapan tari. Seorang penata tari perlu memikirkan dengan cermat dan teliti tata rias dan tata busana yang tepat guna memperjelas dan sesuai dengan tema yang disajikan dan akan dinikmati oleh penonton.

contoh-contoh busana :



Busana gaya Yogyakarta

4. Tema

Tema adalah ide atau motivator munculnya suatu garapan tari. Tema ini akan membingkai makna dalam suatu garapan tari. Tema merupakan dasar garapan yang diolah menggunakan simbol-simbol gerak, warna, suasana musik, bentuk desain kelompok, pola lantai, properti serta rias dan busana. Melalui simbol-simbol inilah koreografer ingin mengomunikasikan suatu maksud kepada penontonnya.

Seorang penyusun tari yang baik senantiasa mempunyai visi tertentu dalam berkesenian. Melalui tari ia berbicara kepada penonton mengenai hal-hal yang diinginkannya atau rasakannya. Harapannya akan terjadi *transfer of feeling* (Penularan rasa estetis) dari apa yang dirasakan oleh koreografer kepada penonton.

Berikut ini terdapat lima cara untuk mengetahui apakah tema tersebut dapat atau layak digunakan dalam sebuah garapan tari:

- a. keyakinan penata tari atas nilai dalam tema tersebut
- b. dapatkah tema tersebut ditarikan
- c. efek sesaat dari tema
- d. perlengkapan teknik tari dari penata tari dan penari
- e. Fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk pertunjukan, misal ruang, kostum, music, dan lain sebagainya.

5. Arena Pentas

Arena pentas atau *stagingsbuah* tempat yang dipergunakan untuk pertunjukan. Bentuk arena pentas bermacam-macam seperti panggung proscenium, arena terbuka, pendopo dan halaman.



arena terbuka

sumber: dok. penulis



Panggung proscenium



sumber: <http://4.bp.blogspot.com>

Pendhapa

F. Jenis-Jenis Tari Menurut Fungsinya

1. Tari Upacara

Tari upacara adalah Suatu tarian yang fungsi utamanya untuk upacara adat dan keagamaan. Beberapa contoh tari upacara adalah Tari Bedhaya Ketawang di Kraton Surakarta, Bedhaya Semang di Kraton Yogyakarta, Tari Sang Hyang dan Beruntung di Bali.

Ciri-ciri tari upacara:

- a. Gerak tari imitatif
- b. Ungkapan gerak merupakan ekspresi kehendak jiwa penarinya

- c. Terhadap suasana mistis, magis, dan religius
- d. Perwujudan tari sangat erat hubungannya dengan peristiwa-peristiwa yang menjadi tujuannya
- e. Perbendaharaan gerak sangat sederhana dan terbatas.
- f. Koreografi sederhana. Tidak mempertimbangkan tata susunan desain lantai maupun desain atas, komposisi, dan lain sebagainya.
- g. Biasanya dilakukan secara kolektif
- h. Iringan atau musik baik ritme maupun instrumennya sangat sederhana, terdengar monoton tapi menggugah.

2. Tari Pergaulan

Tari pergaulan adalah suatu tarian yang fungsi utamanya untuk hiburan pelaku-pelakunya. Yang termasuk kategori tari pergaulan, misalnya tari tayub dari Jawa Tengah dan DIY, Lengger dari Banyumas, Ronggeng dari Jawa Barat, Janger dari Bali, dan Gandrung Banyuwangi dari Jawa Timur.

Ciri-ciri tari pergaulan, antara lain yaitu:

- a. Unsur gerak tari sederhana dan memungkinkan seseorang untuk mengembangkannya.
- b. Relatif mudah dipelajari.
- c. Sikap dan gerak tari memungkinkan orang mudah menyusunnya dengan spontanitas.
- d. Ritme pada umumnya sangat mudah dan jelas
- e. Pelakunya pria dan wanita
- f. Iringan musik, vokal, dan instrument sangat praktis, kadangkala hanya nyanyian atau tepuk tangan.
- g. Pakaian tari bebas.

3. Tari Pertunjukan

Tari pertunjukan adalah suatu tarian yang fungsi utamanya untuk pertunjukan atau tontonan. Hampir semua jenis tarian termasuk kategori ini. Pada saat sekarang, tari-tarian upacara banyak yang sudah dikemas sebagai tari pertunjukan. Dengan demikian tari-tarian tersebut tercabut dari kesakralannya.

Apabila ditinjau dari cara penggarapannya, ada dua jenis tari pertunjukan yaitu:

a. *Concert dance*.

Concert dance membutuhkan persiapan berat dan pertanggungjawaban artistic yang tinggi. Pada umumnya penonton adalah orang-orang tertentu, dan diharapkan ada evaluasi. Jumlah penonton belum tentu banyak, malah ada kecenderungan untuk jumlah terbatas.

b. *Show dance*

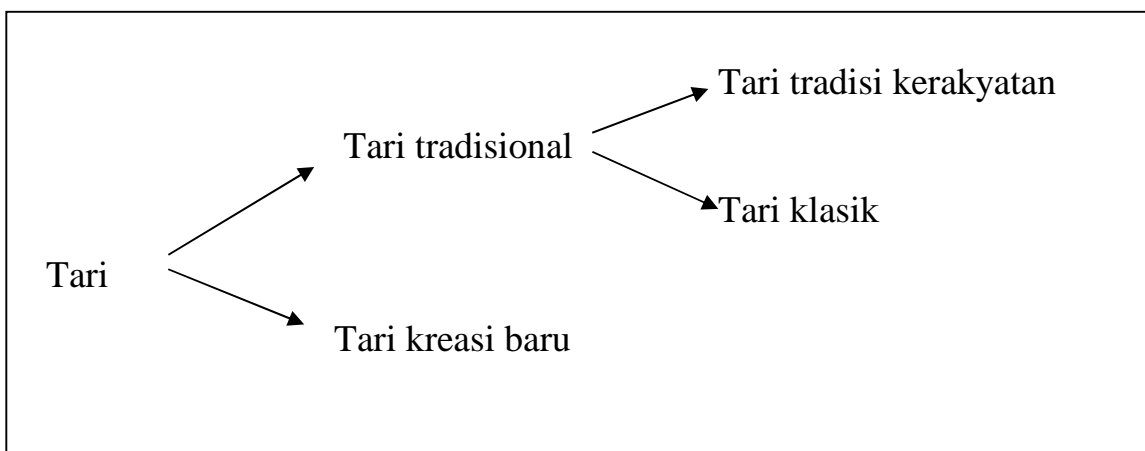
Show dance biasanya dipentaskan dengan tujuan hanya sekedar untuk memeriahkan acara tertentu. Tarian ini tidak menuntut terlalu mutlak kondisi dan disiplin pentas tetapi yang penting dapat merebut hati penonton.

Ciri-ciri dari tari pertunjukan antara lain:

- a. Pola garapan merupakan penyajian yang khusus untuk dipertunjukan dengan usaha mengembangkan seluruh kaidah-kaidahnya. Kaidah-kaidah tari pertunjukan antara lain: gerak tari, desain lantai, desain musik, desain dramatik, dinamika, rias, kostum, properti, dan lain-lain.
- b. Adanya factor imajinatif atau kreatifitas
- c. Adanya ide yang mengandung dan mengarah kepada bentuk pementasan yang professional.
- d. Kadangkala pementasan yang menghendaki penonton tertentu dengan harapan adanya evaluasi yang apresiatif yang dijalankan dengan undangan atau tiket
- e. Lokasi pementasan ditempat yang khusus, baik tempat itu berupa gedung pertunjukan tradisional, modern, panggung terbuka ataupun panggung tertutup.

G. Jenis-Jenis Tari Menurut Pola Garapannya

Berdasarkan pola garapannya, tari dibagi menjadi dua jenis, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru (Tari Modern). Tari tradisional adalah tari yang mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang dan bertumpu pada pola-pola tradisi. Ditinjau dari corak artistik dan wilayah penyebarannya, tari tradisional ada dua macam yaitu: tari rakyat yang bersumber dari tradisi kerakyatan dan tari klasik yang bersumber dari tradisi istana. Tari kreasi baru atau tari modern adalah tarian yang didalam pengungkapannya tak terikat pada pola-pola tradisi yang sudah ada. Pada tari kreasi baru, seorang koreografer berusaha mencari tema dan teknik-teknik baru di dalam mengungkapkannya.



A. TARI UPACARA ADAT

1. TARI GANDAI (Sumatra)

Tari gandai adalah tari tradisional yang ditarikan tidak kurang dari 4 orang wanita pada setiap hari Kamis malam yang bertujuan untuk memuja para dewa. Pada saat menari-nari para penari nampaknya cantik seperti bidadari karena adanya unsur-unsur religius magis yang memberi kekuatan sehingga penari kelihatannya berwajah, lebih cantik dari profil yang sebenarnya. Tari ini berkembang di daerah Pesisir Selaut (Selatan) perbatasan dengan kabupaten Kerinci.



Sumber://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Tari_Gandai.jpg

2. TARI TOR TOR (Sumatra)

Tari Tor Tor adalah tari peninggalan dari jaman Hindu dan dipertunjukkan untuk pemujaan terhadap dewa atau para leluhur. Tari tradisional dari tanah Batak ini bisa ditarikan oleh beberapa wanita atau laki-laki.



Sumber://tanobatak.files.wordpress.com/2007/08/tortor

3. TARI NGALAGE (Jawa Barat)

Tari Ngalage yakni tarian yang dilakukan setelah panen yang diselenggarakan sekali atau dua kali setahun untuk menyatakan kegembiraan serta rasa terima kasih kepada Dewi Sri (Pohaci Sanghiang Sri). Instrumen pengiringnya menggunakan 4 dogdog lojer, dan 9 buah angklung.

Kadangkala dimeriahkan pula oleh suara “ tutunggulan ” (menabuh lesung dengan alu oleh beberapa orang wanita). Yang menari ngalage disamping pemain dog-dog lojer dan pemain angklung juga para pengikut arak-arakkan semuanya ikut menari. Tarian ini terdapat di daerah Kabupaten Lebak, di Banten Selatan dan di daerah Sukabumi Selatan.

4. TARI BEDAYA SEMANG (Yogyakarta)

Bedaya Semang adalah dramatari yang tidak berdialog yang ditarikan oleh 9 orang wanita. Ceriteranya mengungkapkan hubungan sakral antara Sultan Agung dengan Kanjeng Ratu Kidul, yaitu Ratu Lautan Selatan Pulau Jawa. Oleh karena hubungan baik ini, jika Kerajaan Mataram diancam mara bahaya, Sultan Agung dan keturunannya dapat minta bala bantuan prajurit yang tidak tampak kepada Kanjeng Ratu Kidul. Iringan tari bedaya Semang adalah gending Semang. Tari Bedaya Semang ini adalah gubahan dari sultan Hamengku Buwana I pada Tahun 1972.



5. TARI BEDAYA KETAWANG

Tari Bedaya Ketawang adalah ciptaan Sultan Agung Raja pada jaman Mataram pada tengah peratama abad XVII.

Isi ceriteranya juga melukiskan hubungan sakral antara Sultan Agung dengan Kanjeng Ratu Kidul. Dalam pengungkapan ceritera dengan tema dan gerak tari yang sangat halus dari simbolis sehingga sulit untuk memahami maksud dari pengungkapan tarinya, disamping memang ceriteranya bersifat sakral dan magis.



Sumber:www.petabudaya.com/ind/file_upload/bedaya-ktwang.jpg

6. TARI SANYANG / SEBLANG (Jawa Timur)

Tari Sanyang adalah taarian upacara yang diadakan oleh kepercayaan aliran siwa dalam agama hindu. Traian ini sering dipentaska sekitar seribu sembilan ratusan di desa cumping kabupaten banyuwangi.Oleh karena datangnya pengaruh Islam dan menjadi semakin sedikit penganut Hindu dibanyuwangi, tari Sanyang pun jarang dipentaskan.Meskipun sudah ada usaha dari pemerintah untuk menghidupkan tarian tersebut, tetapi tidak mendapatkan tanggapan yang baik di masyarakat, disamping fungsinya sudah beralih sebagai tari untuk dipertunjukkan.

7. TARI GANTAR (Kalimantan)

Tarian ini merupakan tari upacara selamatan kepada dewi padi agar hasil panennya akan lehih berlimpah .Tari Gantar ini ditarikan putra putri berpasangan.Penari berpakaian adat yang sangat indah dan masing-masing penari membawa satu atau dua buah bambu yang penuh berisi padi. Bambu yang bulat panjang ini jika bersentuhan akan menimbulkan suara yang ritme.Instrumen pengiringnya adalah instrumen petik, kadangkala akordin. Pada jaman dahulu kala pada akhir pertunjukan disembelih seekor kerbau. Ada kepercayaan jika darah kerbau itu makin keras bersembur keluar, berarti tumbuhnya padi dan hasil panen akan lebih baik dan berlimpah.



8. TARI MAKRANDING (Sulawesi)

Tari Makranding adalah tarian penghormatan kepada yang telah mati yang mempunyai keberanian dan kekuatan yang luar biasa semasa hidupnya. Tarian ini di tarikan oleh beberapa orang Laki-laki yang membawa perisai yang besar dan sebuah pedang. Tarian ini juga disebut tari perang karena melukiskan juga bagaimana membunuh musuh memakai senjata. Tari Makranding diadakan pada waktu peti jenazah menjelang dimasukkan ke gua gunung bukitn karang. Tari makranding berkembang di Sulawesi bagian tengah.

B. TARI PERGAULAN / HIBURAN

1. TARI KETUK TILU (Sunda)

Tari ketuk tilu adalah tari pergaulan yang berkembang di kalangan rakyat jelata. Gamelan iringan tari di pergunakan 3 buah ketuk, satu kecrek, satu kendang, 2 kulanter, satu rebab dn 1 gong. Dalam tari ketuk tilu terdapat satu atau beberapa ronggeng (penari wanita). Tari ini terdapat di seluruh pelosok daerah jawa barat dengan nama atau istilah yang berbeda-beda. Umpamanya di daerah Karawang disebut ketuk tilu ala karawang di daerah subang disebut ketuk tilu bajidoran dan di daerah sumedang disebut bangreng.



2. TARI TAYUB (Jawa Tengah)

Sebenarnya tari tayub selain tergolong seni hiburan, juga termasuk tari upacara. Dengan tari tayub diharapkan ada perbaikan-perbaikan dalam kehidupan petani di desa. Tari tayub diadakan sesudah selesai panen, dan upacara disebut Majemuk atau Bersih Desa. Tarian ini dilanjutkan dengan tari tayub. Pada tayuban sering pula didatangkan penari wanita (ledek) dan penabuh khusus. Ledek menari dengan posisi lebih tertutup dari pada penari pria (pengibing). Pertunjukan biasanya cukup lama, tidak kurang dari 5 jam. Penari putri (ledek) juga membawa gelas kecil berisi arak (minuman keras) untuk pengibing. Iringan tari adalah gamelan Jawa. Tarian ini banyak terdapat di Jawa Tengah dan masih sering dipentaskan terutama di daerah pedesaan. Di daerah Yogyakarta tari Tayub yang terkenal adalah Tayub di desa Ngenthak Kalurahan Poncosari. Kecamatan Srandakan, dan masih dipentaskan pada upacara Majemuk.



3. TARI GANDRUNG (Jawa Timur)

Tari Gandrung ini sangat populer di Banyuwangi. Oleh karena itu, tari tersebut lebih populer dengan sebutan Gandrung Banyuwangi. Tari Gandrung pada prinsipnya sama dengan tari tayub. Pengibing pada tari Gandrung disebut pemaju, dan yang mengatur giliran pemaju disebut tukang gedong.

Tari Gandrung dibagi atas 3 tahap, yakni tahap pertama jejer, para penari menari dan menyanyi sebagai ucapan selamat datang kepada penonton, tahap selanjutnya disebut gandrung (tarian yang sebenarnya), dan tahap terakhir ditutup dengan seblang.

4. TARI JOGED BUMBUNG (Bali)

Tarian ini disebut Joged Bumbung karena penari putrinya disebut Joged dan instrument pokoknya disebut bumbung yang dibuat dari bambu. Penari laki-laki disebut pengibing sama dengan Tayub.

Komposisi tarinya pertama dengan tarian pendahuluan, selanjutnya mencari pengibing. Barang siapa penonton yang kejatuhan kipas, dialah yang menjadi pengibing. Kipas disini juga berfungsi sebagai tanda mulainya pengibing menari berpasangan dengan

penari Jaged, dan tanda berhentinya pengibing menari, kemudian diganti dengan pengibing yang lain. Iringannya adalah Gamelan Jaged atau sering pula disebut grantang.



5. TARI JANGER (LOMBOK)

Tari janger ditarikan oleh seorang penari putri yang membawa kipas seperti tari Gandrung di Lombok. Pada prinsipnya tari ini sama dengan tari Gandrung atau merupakan perkembangan yang terakhir dari tari Gandrung di Lombok. Penonton yang kena kipas berarti undangan untuk diajak menari bersama. Petunjukkan diadakan setelah panen atau untuk pesta-pesta bergembira lainnya.



6. TARI BIDU (Timor)

Tari ini biasanya diselenggarakan pada pesta-pesta bergembira ditarikan oleh muda-mudi. Dalam kesempatan ini sering dipakai untuk mencari jodoh. Instrument pengiringnya adalah sejenis biola (*heo*) dan sebuah *kusi* (semacam gitar). Tari Bidu terdapat di daerah Pulau Timor.



7. TARI LENDO NDAO (Pulau Ndao)

Tarian ini dibawakan oleh beberapa penari pria dan wanita berpasangan dan biasanya dipertunjukkan pada upacara-upacara perkawinan. Tari Lendo Ndao sering pula disebut tari Kipas.

Instrumen pengiringnya terdiri dari sebuah gendang yang disebut *labu*, *sesando* dan *gong* kecil. Tarian ini terdapat di Pulau Ndao.

8. TARI KEBALAI (Pulau Roti)

Tari Kebalai ditarikan oleh pria dan wanita dan ada seorang pemimpin yang diikuti. Pemimpin tersebut menari dan menyanyikan syair-syair.

C. TARI PERTUNJUKKAN

1. TARI GOLEK (Yogyakarta)

Tari Golek sebenarnya merupakan perkembangan dari tari Ledek. Tari Golek melukiskan seorang gadis yangasyik menghias diri bersisir, bersolek sambil dengan bercermin.

Kata Golek diambil dari nama boneka kayu yang biasanya dipakai pada pertunjukkan penutup pada pertunjukan wayang kulit. Tari golek ini bisa ditarikan oleh seorang wanita atau lebih

2. TARI GAMBYONG (Surakarta)

Tari Gambyong melukiskan seorang gadis remaja yang sedang memperagakan kecantikannya. Tari ini dapat ditarikan oleh beberapa orang atau tunggal. Istilah Gambyong berasal dari nama seorang penari Ledek yang sangat baik tarinya dan cantik wajahnya. Pada tarian putri gaya Surakarta ini selain menari penari sering pula menyanyi.



3. TARI NGREMO (Jawa Timur)

Tari Ngremo berasal dari tari upacara untuk menghormati tamu agung atau tamu penting dalam suatu pesta. Didaerah Bangkalan masih dapat dilihat unsur-unsur tradisionalnya dengan nama Remo Bangkalan. Dalam perkembangan lebih lanjut tari ini dapat ditarikan oleh beberapa penari pria ataupun beberapa penari gadis remaja.



4. TARI OLEG TAMULILINGAN (Bali)

Tari ini melukiskan dua ekor kumbang madu jantan dan betina yang sedang asyik bercumbu rayu di taman bunga.

Kata oleg berarti bergerak dengan lembut, luwes dan idah (menari) dan Tamulilingan berarti kumbang madu. Oleg Tamuliling adalah tari duet berpasangan. Namun demikian sering pula tari ini dibawakan oleh penari wanita keduanya, meskipun yang

seorang berperan laki-laki. Materi gerakannya banyak bersumber dari gerak-gerak Pegambuhan, Pecalonarangan dan Legong Keraton. Instrumennya pengiringnya adalah seperangkat Gamelan Kebyar.



5. TARI MANDAU (Kalimantan)

Tarian dipertunjukkan jika suku Dyak Kalimantan akan maju ke medan perang. Maksudnya dengan mempertunjukkan tari Mandau ini agar bertambah kekuatannya. Juga sering dipentaskan untuk menunjukkan seorang anak laki-laki yang sudah matang kedewasaannya.

Sebagai bukti dia sudah mencapai kedewasaannya yang matang dia harus menunjukkan kebolehannya atau kemahirannya membunuh musuh dengan senjata. Kata Mandau berarti senjata semacam pedang yang unik dari suku Dayak Kalimantan.

Tarian ini ditarikan berpasangan dan masing-masing penari membawa Mandau pada tangan sebelah kiri. Instrumen pengiringnya sangat sederhana hanya alat petik semacam gitar.



6. TARI PAKARENA (Sulawesi)

Tarian ini dibawakan oleh 12 orang penari, dan pada mulanya hanya dipentaskan pada upacara menanam dan panen padi. Dalam perkembangan lebih lanjut tarian Pakarena juga dipakai untuk menyambut tamu. Jika penari hanya terdiri dari pria saja disebut Pakarena Baine.

Tarian ini berasal dari Sulawesi Selatan yaitu daerah Makasar (Ujung Pandang). Baik penari laki-laki maupun wanita umurnya berkisar antara 9 tahun sampai 14 tahun. Penari laki-laki dilengkapi dengan sapu tangan bergantung pada perut, sedangkan penari wanita memakai kipas.

7. TARI TELEG (Lombok)

Tarian ini melukiskan percintaan antara Panji dan Candrakirana. Kisah ceritera bersumber pada ceritera Panji. Di Lombok Tengah Panji disebut Telek laki-laki, sedang Candrakirana disebut Telek perempuan. Pementasan diselenggarakan pada upacara-upacara perkawinan yang bersifat bergembira ria.

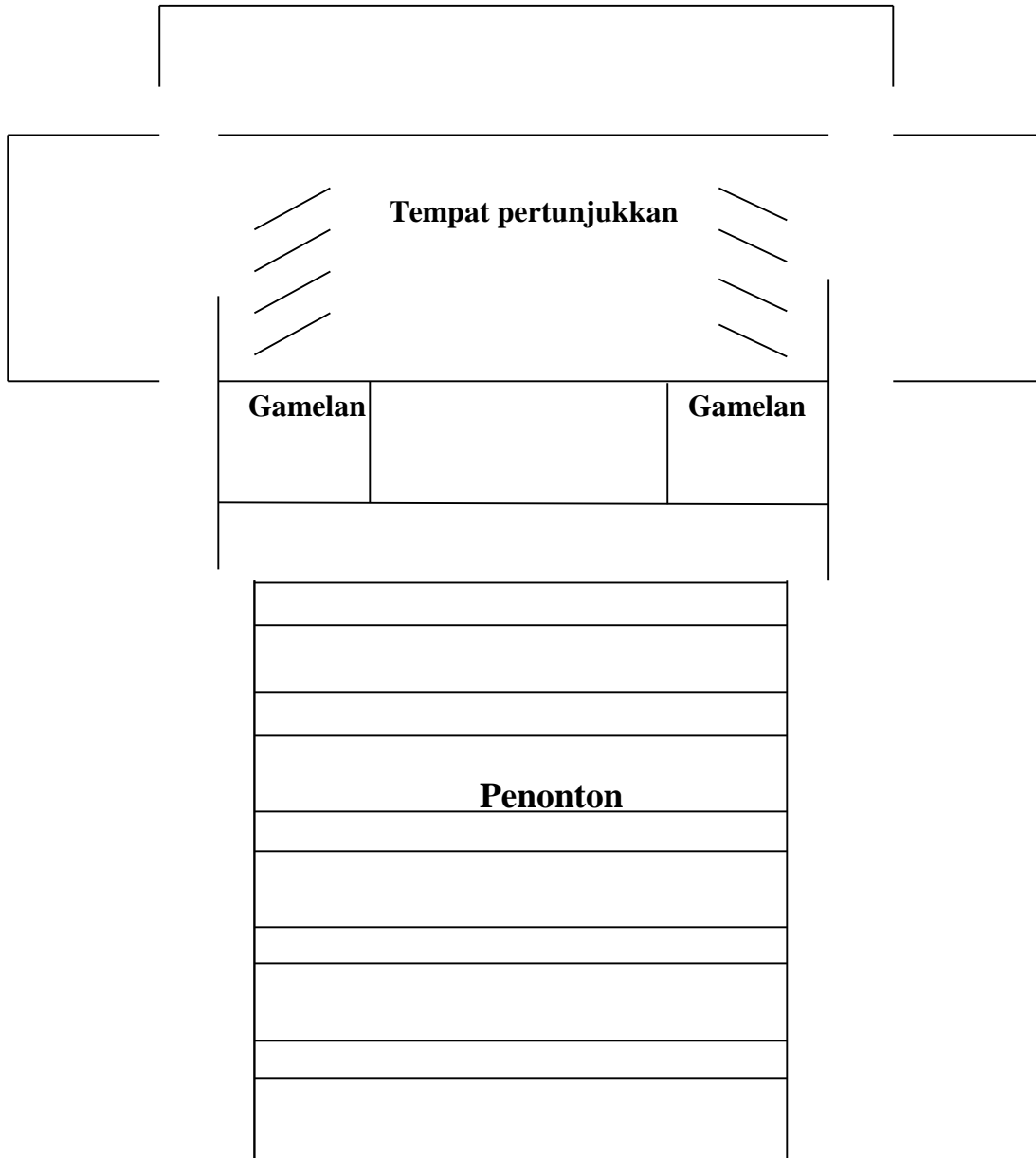
8. TARI DADARA NESEK (Sumbawa)

Tarian ini melukiskan 4 orang gadis remaja Sumbawa sedang menenun kain secara tradisional, mulai dari memintail benang sampai menjadi kain. Kata dadara berarti gadis, sedangkan nesek berarti kain penutup kepala yang bernan cipo cila. Instrumen pengiringnya terdiri dari dua buah gendang, sebuah seruling, sebuah gong kecil dan sebuah gong berukuran agak besar.

9. TARI BUYUNG (Flores Timur)

Sebenarnya tarian ini melukiskan gadis-gadis remaja daerah Adonara di Flores Timur yang sedang mengambil air ke sungai dengan mempergunakan tempat air yang berbentuk payung. Dengan gaya lenggang-lenggok mereka menari pergi ke sungai, sedang buyung diletakkan di kepala dan kadang-kadang dihimpit dengan tangan. Diperjalanan mereka bertemu dengan pemuda idaman mereka yang akhirnya menari bersenang-senang melukiskan alam remaja penuh dengan percintaan. Konon tarian ini lahir dari latar belakang kehidupan di daerah Adonara yang secara adat pemuda remaja tidak diperbolehkan bergaul bebas dengan para gadis remaja.

PANGGUNG PROSCENIUM



LEMBAR VERIFIKASI

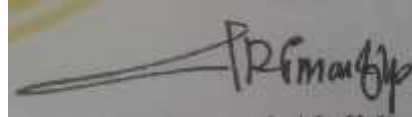
Modul dengan Judul Pengetahuan Tari dapat dipakai sebagai bahan pembelajaran Normatif/ Adaptif/ Produktif *) pada tahun 2015/2016,

Verifikator
Waka Kurikulum SMK N 1 Wonosari



Warsita, S.Pd.
NIP. 19620402 198303 1 015

Wonosari, September 2015
Penyusun,



Sri Marhantati Adbi Pertiwi, S.Pd

Catatan :

- Mata Pelajaran Normatif dan Adaptif diverifikasi Waka Kurikulum
- Mata Pelajaran Produktif diverifikasi Ketua Kompetensi Keahlian



Universitas Negeri
Yogyakarta

CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F01
Untuk Mahasiswa

NOMOR SEKOLAH : SMK N 1 WONOSARI **NAMA MAHASISWA** : Anisa Mutiara Dani I.
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Veteran Wonosari Gunungkidul **NO MAHASISWA** : 12209244008
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Mahartanti Abdi Pertiwi S.Pd **FAK/ JUR/ PR. STUDI** : FBS/PEND.SENI TARI
DOSEN PEMBIMBING : Endang Sutiyati, M.Hum

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu,22 Februari 2015	Penerjunan Mahasiswa PPL di SMK N 1 Wonosari	Penerjunan dilaksanakan di ruang sidang SMK N 1 Wonosari jam 09.00 oleh Bapak Sukirno dan di sambut baik oleh pihak sekolah. Penerjunan di hadiri oleh 15 mahasiswa. 4 orang mahasiswa terlambat karena ban motornya bocor	Ada 4 mahasiswa yang terlambat karena ban sepeda motornya bocor.	Menghubungi melalui HP dan pihak sekolah memaklumi.

2.	Minggu, 9 Agustus 2015	Membuat Matrik	Membuat format matrik untuk PPL di SMKN 1 Wonosari	Terdapat beberapa format matrik yang berbeda	Melihat format matrik dari kelompok lain
3.	Minggu, 9 Agustus 2015	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi yang akan diajarkan. Mengenai pengertian tari, fungsi tari, dan ragam gerak tari	Ada materi yang belum bisa dikumpulkan karena masih harus konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dikesokan hari
4.	Minggu, 9 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat perencanaan untuk materi yang akan diajarkan	Materi yang diajarkan belum lengkap	Konsultasi dengan guru pembimbing

5.	Senin, 10 agustus 2015	Upacara bendera dan penerjunan mahasiswa PPL	Upacara bendera bersama siswa, guru dan staf karyawan SMKN 1 Wonosari dan dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa PPL diakhir upacara dan ketua kelompok PPL memeberikan sambutan	Ada beberapa siswa yang terlambat dan salah satu mahasiswa PPL juga ada yang terlambat	Siswa yang terlambat dibuat menjadi satu barisan
6.	Senin, 10 Agustus 2015	Mengajar kelas X PM 1, X AP 3, dan X PM2	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan kepada siswa • Guru menyampaikan materi terkait mata pelajaran seni budaya (seni tari) • Guru menjelaskan tentang pengertian tari, fungsi tari, dan ragam gerak tari • Siswa menuliskan pengertian seni tari menurut diri sendiri • RPP pertemuan pertama selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa siswa yang tdak memperhatikan - Belum membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Menegur siswanya

7.	Selasa, 11 Agustus 2015	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mengecap buku		
8.	Selasa, 11 Agustus 2015	Membuat Modul	Membuat Modul sesuai dengan materi yang akan diajarkan		
9.	Rabu, 12 Agustus 2015	Workshop silabus	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat silabus dengan team satu prodi dan guru pembimbing - Membuat RPP sesuai dengan silabus 	Tidak ada laptop pada saat workshop	Meminjam laptop teman

10.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disertai video tari		
11.	Kamis, 13 Agustus	Mengajar kelas X BB 2 dan X MM 2	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan kepada siswa • Guru menyampaikan materi terkait mata pelajaran seni budaya (seni tari) • Guru menjelaskan tentang pengertian tari, fungsi tari, dan ragam gerak tari • Siswa menuliskan pengertian seni tari menurut diri sendiri • RPP pertemuan pertama selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan ada siswa yang izin karena kegiatan pramuka - Kelas X MM 2 tidak ada proyektor 	Menegur siswa yang tidak memperhatikan

12.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pendampingan	Mendampingi mengajar kelas X BB 2	-	
13.	Kamis, 13 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP untuk pertemuan kedua dengan guru pembimbing dan teman satu prodi		
14.	Jumat, 14 Agustu 2015	Pengambilan Kostum tari	Mengambil kostum di jogja untuk dipakai siswa pada rapat wali murid	Ruang kostum di jurusan pend.seni tari UNY belum dibuka	Meminjam kostum didosen yang rumahnya dekat dengan kampus UNY

15.	Jumat, 14 Agustus 2015	Mengajar kelas X AP 1	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan kepada siswa • Guru menyampaikan materi terkait mata pelajaran seni budaya (seni tari) • Guru menjelaskan tentang pengertian tari, fungsi tari, dan ragam gerak tari • Siswa menuliskan pengertian seni tari menurut diri sendiri • RPP pertemuan pertama selesai. 	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan	Menegur siswa yang tidak memperhatikan
16.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Persiapan tari	Membantu merias siswa yang akan merias diacara rapat wali murid		

17.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Piket receptionis	Menjaga receptionis dan mencatat jika ada guru yang meninggalkan tugas untuk muridnya, mencatat siswa yang izin.		
18.	Minggu, 16 Agustus 2015	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi untuk pertemuan kedua		
19.	Minggu, 16 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP untuk pertemuan kedua dengan teman satu prodi	Adanya perbedaan pendapat saat penyusunan RPP	Mendiskusikan dengan teman jurusan lain

20.	Minggu, 16 Agustus 2015	Mengisi matrik	Pengisian matrik minggu pertama		
21.	Minggu, 16 Agustus 2015	Catatan mingguan	Membuat catatan minggu pertama		
22.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara HUT RI	Mengikuti upacara penurunan bendera dalam rangka HUT RI di PEMDA Wonosari		

23.	Selasa, 18 Agustus 2015	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mengecap buku		
24.	Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan teman satu prodi	Kedua laptop yang digunakan mengalami sedikit trobel	Meminjam laptop teman satu kos
25.	Selasa, 18 Agustus 2015	Menyiapkan materi	Menyiapkan materi yang akan diajarkan pada pertemuan kedua		

26.	Rabu, 19 agustus 2015	Mengajar kelas X MM 1	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dilakukan di kelas - Guru memperagakan ragam gerak tari - Siswa menirukan ragam gerak tari yang dicontohkan oleh guru - Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok (satu kelompo 4 orang) - Siswa diminta untuk membuat rangkaian ragam gerak tari - RPP pertemuan kedua selesai 	Banyak siswa yang belum pernah menari sehingga gerakanya masih kaku	Membenarkan teknik gerakanya satu persatu
27.	Rabu, 19 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Revisi RPP pertemuan sebelumnya	masih ada beberapa format yang belum benar	Membenarkan format RPP sesuai yang dijelaskan guru pembimbig

28.	Rabu, 19 Agustus 2015	Konsultasi materi	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi untuk minggu ke 2	Masih perlu perbaikan untuk penambahan materi di RPP	Revisi RPP kembali di rumah
29.	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar kelas X BB 2 dan X MM 2	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dilakukan di kelas - Guru memperagakan ragam gerak tari - Siswa menirukan ragam gerak tari yang dicontohkan oleh guru - Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok (satu kelompo 4 orang) - Siswa diminta untuk membuat rangkaian ragam gerak tari - RPP pertemuan kedua selesai 		

30.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan	- Mendampingi mengajar dikelas X BB 1		
31.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pementasan FKY	Membantu merias siswa SMKN 1 Wonosari yang akan menari Kolosal untuk pembukaan FKY Kab. Gunung Kidul		
32.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Piket receptionos	Menjaga receptionis dan mencatat jika ada guru yang meninggalkan tugas untuk muridnya, mencatat siswa yang izin.		

33.	Minggu, 23 Agustus 2015	Konsultasi materi	Konsultasi materi dengan teman satu prodi mengenai pembelajaran berikutnya		
34.	Minggu, 23 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat RPP dengan teman satu prodi untuk pertemuan ketiga		
35.	Minggu, 23 Agustus 2015	Mengisi Matrik	Mengisi matrik minggu ke dua		

36.	Minggu, 23 Agustus 2015	Catatan mingguan	Membuat catatan minggu kedua		
37.	Senin, 24 Agustus 2015	Mengajar kelas X AP 3 dan X PM 2	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dilakukan di kelas I1 - Siswa mempresntasikan rangkaian ragam gerak tari yang sudah dibuat dengan kelompok - Guru memberi masukan untuk rangkaian gerak yang sudah dibuat - RPP pertemuan ketiga selesai 		

38.	Senin, 24 Agustus 2015	Pendampingan	- Mendampingi mengajar di kelas X PM 1		
39.	Senin, 24 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP yang telah direvisi		
40.	Selasa, 25 Agustus 2015	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mengecap buku		

41.	Selasa, 25 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing		
42.	Rabu, 26 Agustus 2015	Mengajar kelas X MM1	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dilakukan di kelas II - Siswa mempresntasikan rangkaian ragam gerak tari yang sudah dibuat dengan kelompok - Guru memberi masukan untuk rangkaian gerak yang sudah dibuat - RPP pertemuan ketiga selesai 	Ada beberapa kelompok yang belum membuat rangkaian gerak	Memberi waktu kepada kelompok yang belum membuat rangkaian gerak untuk merangkai gerak.

43.	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengajar kelas X BB 2 dan X AP 1	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dilakukan di kelas II - Siswa mempresntasikan rangkaian ragam gerak tari yang sudah dibuat dengan kelompok - Guru memberi masukan untuk rangkaian gerak yang sudah dibuat - RPP pertemuan ketiga selesai 	Ada beberapa kelompok yang belum membuat rangkaian gerak	Memberi waktu kepada kelompok yang belum membuat rangkaian gerak untuk merangkai gerak.
-----	------------------------------	-------------------------------------	--	--	---

44.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan	Mendampingi mengajar dikelas X BB 1		
45.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Mengajar kelas X AK 4 dan X AP1	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dilakukan di kelas II - Siswa mempresntasikan rangkaian ragam gerak tari yang sudah dibuat dengan kelompok - Guru memberi masukan untuk rangkaian gerak yang sudah dibuat 	Ada beberapa kelompok yang belum membuat rangkaian gerak	Memberi waktu kepada kelompok yang belum membuat rangkaian gerak untuk merangkai gerak.

			RPP pertemuan ketiga selesai		
46.	Jumat, 28 Agustus 2015	Pendampingan	- Mendampingi mengajar dikelas X AP 2		
47.	Jumat, 28 Agustus 2015	Konsultasi materi	Konsultasi dengan teman satu prodi untuk membahas membuat soal untuk ulangan harian 1	Masih bingung untuk memilih soal yang sesuai dengan KD	Dikonsultasikan dengan guru pembimbing dikesokan harinya

48.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Piket jaga	Menjaga receptionis dan mencatat jika ada guru yang meninggalkan tugas untuk muridnya, mencatat siswa yang izin.		
49.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Konsultasi materi dan RPP	Konsultasi materi untuk membuat soal ulangan dan RPP dengan guru pembimbing		
50.	Minggu, 30 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat RPP untuk pertemuan minggu keempat		

51.	Minggu, 30 Agustus 2015	Membuat soal	Membuat soal untuk ulangan harian 1 dengan teman satu prodi		
52.	Minggu, 30 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat RPP untuk pertemuan keempat dengan teman satu prodi		
53.	Minggu, 30 Agustus 2015	Mengisi matrik	Mengisi matrik untuk minggu ketiga		

54.	Minggu, 30 Agustus 2015	Catatan Harian	Membuat catatan harian untuk minggu ketiga		
55.	Senin, 31 Agustus 2015	Mengajar di kelas X AP 3 dan X PM 2	<ul style="list-style-type: none">- Pembelajaran dilakukan di kelas I1- Guru memberikan waktu 10menit untuk membaca buku sebelum ulangan harian 1 dimulai- Guru menyuruh siswa untuk memasukan buku di dalam tas dan menyiapkan selemba kertas dan alat tulis di atas meja- Siswa menyiapkan selemba kertas dan alat tulis		

			<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan soal kepada siswa - Siswa mengerjakan soal sampai waktu yang sudah ditentukan 		
56.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera dengan warga SMKN 1 Wonosari	Ada beberapa siswa yang terlambat dan beberapa siswa yang tidak memakai perlengkapan lengkap	Siswa yang terlambat dan yang tidak memakai perlengkapan lengkap dijadikan menjadi satu barisan
57.	Senin, 31 Agustus 2015	Pendampingan	Mendampingi mengajar di kelas X PM 1		

58.	Senin, 31 Agustus 2015	Koreksi	Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas X PM 2 dan X AP 3		
59.	Senin, 31 Agustus 2015	Rekap nilai	Memasukan nilai ulangan harian siswa kelas X PM 2 dan X AP 3 ke dalam buku rekap nilai		
60.	Selasa, 1 september 2015	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mengecap buku		

61.	Selasa, 1 september 2015	Konsultasi RPP	Konsultasi revisi RPP dengan guru pembimbing		
62.	Rabu, 2 September 2015	Mengajar kelas X MM 1	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dilakukan di kelas II - Guru memberikan waktu 10menit untuk membaca buku sebelum ulangan harian 1 dimulai - Guru menyuruh siswa untuk memasukan buku di dalam tas dan menyiapkan selembar kertas dan alat tulis di atas meja - Siswa menyiapkan selembar kertas dan alat tulis 	Ada beberapa siswa yang mencontek	Menegur siswa yang mencontek

			<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan soal kepada siswa - Siswa mengerjakan soal sampai waktu yang sudah ditentukan 		
63.	Rabu, 2 September 2015	Koreksi	Mengoreksi hasil ulangan harian siswa kelas X MM 1		
64.	Rabu, 2 September 2015	Rekap nilai	Memasukan nilai hasil ulangan harian 1 siswa kelas X MM 1 kedalam buku nilai		

65.	Kamis, 3 September 2015	Mengajar di kelas X BB 2 dan X MM 2	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dilakukan di kelas II - Guru memberikan waktu 10menit untuk membaca buku sebelum ulangan harian 1 dimulai - Guru menyuruh siswa untuk memasukan buku di dalam tas dan menyiapkan selembar kertas dan alat tulis di atas meja - Siswa menyiapkan selembar kertas dan alat tulis - Guru membagikan soal kepada siswa - Siswa mengerjakan soal sampai waktu yang sudah ditentukan 	Ada beberapa siswa yang mencontek	Menegur siswa yang menontek
-----	-------------------------------	--	--	-----------------------------------	-----------------------------

66.	Kamis, 3 September 2015	Koreksi	Mengoreksi hasil ulangan harian siswa kelas X BB 2 dan X MM 2		
67.	Kamis, 3 September 2015	Rekap nilai	Memasukan nilai hasil ulangan harian siswa kelas X BB 2 dan X MM 2 kedalam buku nilai		
68.	Kamis, 3 september 2015	Pendampingan	Mendampingi mengajar dikelas X BB 1		

69.	Jumat, 4 September 2015	Mengajar dikelas X AK 4 dan X AP 1	<ul style="list-style-type: none">- Pembelajaran dilakukan di kelas II- Guru memberikan waktu 10menit untuk membaca buku sebelum ulangan harian 1 dimulai- Guru menyuruh siswa untuk memasukan buku di dalam tas dan menyiapkan selembar kertas dan alat tulis di atas meja- Siswa menyiapkan selembar kertas dan alat tulis- Guru membagikan soal kepada siswa- Siswa mengerjakan soal sampai waktu yang sudah ditentukan		
-----	-------------------------------	---------------------------------------	---	--	--

70.	Jumat, 4 September 2015	Pendampingan	Mendampingi mengajar di kelas X AP 2		
71.	Jumat, 4 September 2015	Koreksi	Mengoreksi hasil ulangan harian siswa kelas X AP 1 dan X AK 4		
72.	Jumat, 4 September 2015	Rekap nilai	Memasukan nilai hasil ulangan harian siswa kelas X AP 1 dan X AK 4 ke dalam buku nilai		

73.	Sabtu, 5 September 2015	Piket receptionis	Menjaga receptionis dan mencatat jika ada guru yang meninggalkan tugas untuk muridnya, mencatat siswa yang izin.		
74.	Sabtu, 5 September 2015	Rekap absensi	Merekap absensi minggu 1,2,3,4 dari kelas X AP 1, X AP 3, X PM 2, X MM 1, X MM2, X BB 2, X AK 4 kedalam buku catatan absensi siswa		
75.	Sabtu, 5 september 2015	Membuat RPP	Menyelesaikan RPP pertemuan ke 4		

76.	Minggu, 6 september 2015	Mencatat remidi	Mencatat siswa yang remidi untuk mengikuti remidi 1		
77.	Minggu, 6 September 2015	Mengisi matrik	Megisi matrik minggu ke empat		
78.	Minggu, 6 september 2015	Catatan mingguan	Mengisi catatan minggu keempat		

79.	Senin, 7 September 2015	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera bersama warga SMKN 1 Wonosari		
80.	Senin, 7 september 2015	Mengajar kelas X AP 3 dan X PM 2	<ul style="list-style-type: none"> - Pelajaran dilakukan di kelas I1 - Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempersiapkan rangkaian ragam gerak untuk penilaian - Setiap kelompok mempersiapkan rangkaian gerak - Satu demi satu kelompok menampilkan rangkaian ragam geraknya didepan kelas 		

			<ul style="list-style-type: none"> - Guru menilai setiap kelompok yang menampilkan ragam gerakanya - Guru megevaluasi dan memberikan tugas artikel dan menutup pelajaran - RPP pertemuan ke empat selesai 		
81.	Senin, 7 september 2015	Rekap nilai	Memasukan hasil nilai praktek kelas X AP 3 dan X PM 2 kedalam buku penilaian		

82.	Senin, 7 september 20155	Pendampingan	Mendampingi mengajar di kelas X PM 1		
83.	Selasa, 8 september 2015	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan mengecap buku		
84.	Rabu, 9 September 2015	Mengajar kelas X MM 1	<ul style="list-style-type: none"> - Pelajaran dilakukan di kelas II - Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempersiapkan rangkaian ragam gerak untuk penilaian - Setiap kelompok 	Ada satu kelompok yang anggotanya sakit	Tetap penilaian dan yang tidak masuk untuk penilaian sendiri

			<p>mempersiapkan rangkaian gerak</p> <ul style="list-style-type: none">- Satu demi satu kelompok menampilkan rangkaian ragam geraknya didepan kelas- Guru menilai setiap kelompok yang menampilkan ragam geraknya- Guru megevaluasi dan memberikan tugas artikel dan menutup pelajaran- RPP pertemuan ke empat selesai		
--	--	--	---	--	--

85.	Rabu, 9 September 2015	Rekap nilai	Memasukan hasil nilai praktek kelas X MM 1 ke dalam buku penilaian		
86.	Rabu, 9 september 2015	Konsultasi	Konsultasi dengan teman membahas remedial 1		
87.	Kamis, 10 September 2015	Mengajar kelas X MM 2 dan X BB 2	<ul style="list-style-type: none"> - Pelajaran dilakukan di kelas II - Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempersiapkan rangkaian ragam gerak untuk penilaian - Setiap kelompok 		

			<p>mempersiapkan rangkaian gerak</p> <ul style="list-style-type: none">- Satu demi satu kelompok menampilkan rangkaian ragam geraknya didepan kelas- Guru menilai setiap kelompok yang menampilkan ragam geraknya- Guru megevaluasi dan memberikan tugas artikel dan menutup pelajaran- RPP pertemuan ke empat selesai		
--	--	--	---	--	--

88.	Kamis, 10 September 2015	Pendampingan	Mendampingi mengajar dikelas X BB 1		
89.	Kamis, 10 September 2015	Remedial	Remedial bagi siswa yang nilai ulangan hariannya belum mencapai KKM, remedial dilakukan secara bersama setelah KBM		
90.	Kamis, 10 September 2015	Koreksi	Mengoreksi hasil remedial siswa kelas X AP 1, X AP 3, X MM 1, X MM 2, X PM 2, X AK 4, X BB 2		

91.	Jumat, 11 September 2015	Mengajar kelas X AP 1 dan X AK 4	<ul style="list-style-type: none"> - Pelajaran dilakukan di kelas II - Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempersiapkan rangkaian ragam gerak untuk penilaian - Setiap kelompok mempersiapkan rangkaian gerak - Satu demi satu kelompok menampilkan rangkaian ragam geraknya didepan kelas - Guru menilai setiap kelompok yang menampilkan ragam geraknya - Guru megevaluasi dan memberikan tugas 		
-----	--------------------------------	-------------------------------------	---	--	--

			<p>artikel dan menutup pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - RPP pertemuan ke empat selesai 		
92.	Jumat, 10 September 2015	Pendampingan	Mendampingi mengajar dikelas X AP 2		
93.	Jumat, 11 September 2015	Rekap nilai	Memasukan hasil nilai praktek kelas X AP 1 dan X AK 4 dan memasukan hasil nilai remedial kelas X AP 1, X AP 3, X MM 1, X MM 2, X PM 2, X BB 2, X AK 4 ke dalam buku penilaian		

94.	Jumat, 11 september 2015	Rekap absensi	Merekap absensi kelas X AP 1, X AP 3, X MM 1, X MM 2, X PM 2, X BB 2, X AK 4 untuk minggu kelima ke dalam buku absensi		
95.	Sabtu, 12 september 2015	Penarikan	Penarikan mahasiswa PPL yang dilaksanakan di ruang sidang SMKN 1 Wonosari yang di pimpin oleh DPL dan kepala sekolah dan mahasiswa PPL	Ada 3 mahasiswa PPL yang tidak ikut dikarenakan 2 mengajar dan 1 izin	Di izinkan oleh DPL dan kepala sekolah
96.	Sabtu, 12 september 2015	Administrasi guru	Mencetak semua rekap penilaian, rekap absensi, RPP fix, dan Modul fix, untuk kelengkapan administrasi guru		

97.	Sabtu, 12 September 2015	Perpisahan	Perpisahan dengan guru guru dan siswa PKL SMKN 1 wonosari		
-----	--------------------------------	------------	---	--	--

Yogyakarta, September 2015

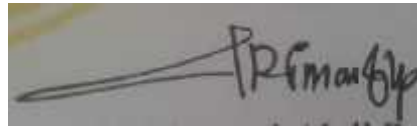
Megetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Endang Sutyati, M.Hum
NIP. 19560519 198703 2 001

Guru Pembimbing



Sri Mahartanti Abdi Pertiwi, S.Pd

Mahasiswa



Anisa Mutiara Dani Iswari
NIM. 12209244008

**DAFTAR REKAPITULASI NILAI
SIKAP SPRIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL kls X AP 1**

No	Nama siswa	NILAI				Nilai Akhir Sprit & Sosial		Catatan/Deskripsi
		Spriritual		Sosial		Angka	SB/B /C/K	
		Angka	SB/ B /C/K	Ang ka	SB/ B /C/K			
1	AFIFAH TRI LESTARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
2	ALDA DWI FEBRIRIA NURIWATI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
3	ANNISA NUR AZIZAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
4	AYU Khibtiyah	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
5	DIAH Fitriyani	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
6	EPTA WIDIA NINGRUM	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
7	ERNI WIDYANINGSIH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
8	ERVINA PRASTIKA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
9	FAIZAH MUTIAYU NURROHMAINI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
10	FIA ANDARYANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
11	FITRIA YULIYANTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
12	HERNIA NUR HIDAYAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
13	IMELDA FEBI ALFARDANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	

14	IRMA KUSWANDARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
15	KARISMA MELINIA SAFITRI ANDARWATI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
16	LISTIA DEVANANDA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
17	NABELA PUTRI MEILIA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
18	NANDA FIBRAYANTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
19	NIYAH PRIHATIN	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
20	NOVIA LISTIYANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
21	NUR AINI SUROYA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
22	OKTA DWI SRI RAHAYU	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
23	PRADITYA HARDIYANTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
24	PRIHATINI IKA MAWARNI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
25	RETNA ASTA GEING	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
26	RISKA ALFINASARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
27	SITI FATIMAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
28	SYIFA EKA NURSANTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
29	ULFA EKA FEBRIRIA NURIWATI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
30	VETI SETIANINGSIH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
31	WIDYANINGSIH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	

32	YOSI NANDA PRATAMA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	

Catatan :

Sangat baik (SB) : skor 3,20 - 4,00

Baik (B) : skor 2,80 - 3,19

Cukup (C) : skor 2,40 - 2,79

Kurang (K) : kurang 2,40

DAFTAR REKAPITULASI NILAI SIKAP SPRIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL kls XAP 3

No	Nama siswa	NILAI				Nilai Akhir Sprit & Sosial		Catatan/Deskripsi
		Spriritual		Sosial		Angka	SB/ B /C/K	
		Angka	SB/ B /C/K	Angka	SB/ B /C/K			
1	AFIFAH ALMUQORIMAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
2	APRILIA ROSITASARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
3	ARDINA ALFIANI KHASANAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
4	AYU ARISMA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
5	DEFA SETIA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
6	DINA WINDRAYANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	

7	ERLINA SETYAWATI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
8	ESTI WULANDARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
9	FETI FIBRIYANTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
10	FIJRI NUR AZIZAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
11	KARLINA ENDRAWATI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
12	LUSIANA MARINI IKHTIARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
13	MAIKE DWI NURMALIAN	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
14	MAY PRIMA DITYA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
15	MEGA UTAMI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
16	MILADSIH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
17	MITA DWININGSIH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
18	NANDA NURAZIZAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
19	NOVIANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
20	NOVIDA NAMIRA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
21	NUR AINI MAWARDAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
22	NURUL HIDAYAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
23	RISKA PUSPITASARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
24	RISTI WIDYASARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	

			/C/K		B /C /K		/C/K	
1	AFIFAH NUR'AINI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
2	AINI NUR AL ROHMAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
3	AISYAH NURUL KHOTIMAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
4	ALVI FADILAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
5	ANGGRENI WAHYUNINGTYAS	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
6	ATIKA NUR HIDAYATULLOH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
7	AYU SELDA AGUSTINA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
8	DESI IKA LESTARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
9	ELINA FITRI NURDINI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
10	ERIKA FEBRIANI LESTARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
11	FAJAR NUR FATIMAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
12	FERDIANA PRADITASARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
13	FITA SEPTIANINGRUM	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
14	INDAH PUSPITANINGRUM	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
15	INTAN RATNA SAFUTRI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
16	ISNINDA DYAH ASTUTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	

Catatan :

Sangat baik (SB) : skor 3,20 - 4,00

Baik (B) : skor 2,80 - 3,19

Cukup (C) : skor 2,40 - 2,79

Kurang (K) : kurang 2,40

**DAFTAR REKAPITULASI NILAI
SIKAP SPRIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL kls XMM2**

No	Nama siswa	NILAI				Nilai Akhir Sprit & Sosial	
		Spriritual		Sosial		Angka	SB/B /C/K
		Angka	SB/B /C/K	Angka	SB/B /C/K		
1	ADITYA FARID WIJAYA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
2	AGATA SHELA PUTRI SURYA ADI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
3	ALFINA INDAH NORVARIZKI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
4	ANINDITA NOVI ANDARWATI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
5	ANINGRUM SELVIANA WULANDARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
6	ANNISA AULIA RAHMA ISHAK	3,00	B	3,00	B	3,00	B
7	APRILIYA RIZKI KURNIAWATI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
8	ASAVITA MICHEL GABRIELLA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
9	CINTIYA MAHARANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B

10	DANI SEPTIANA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
11	DINDA MEYLANDA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
12	ERICKO BANEN WIJANARKO	3,00	B	3,00	B	3,00	B
13	ESTY RAHMADHANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
14	ISNA BUDI WAHYUNI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
15	JENI LISTIYANA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
16	LADERSAMIA ARTIKA SUWANDI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
17	LIYA DEWI ISTANTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
18	MICHAEL ZHEPU GENTARA DEWA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
19	MIFTAKHUL JANNAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B
20	NABILA INTAN PRATIWI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
21	NINIK PINTARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
22	NITA KOMALASARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
23	NURMALITA SARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
24	PRIHATIN	3,00	B	3,00	B	3,00	B
25	PUTRI MILENIA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
26	RENI R.A. MULYANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
27	RINI RISTANTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B

28	RIZALDY MANENDRA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
29	RIZKI INDRA YULIANTO	3,00	B	3,00	B	3,00	B
30	SISILIA NOVILEN RAHAYU PUTRI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
31	SITI NURMULFAH SARJIAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B
32	YULIANA	3,00	B	3,00	B	3,00	B

Catatan :

Sangat baik (SB) : skor 3,20 - 4,00

Baik (B) : skor 2,80 - 3,19

Cukup (C) : skor 2,40 - 2,79

Kurang (K) : kurang 2,40

DAFTAR REKAPITULASI NILAI SIKAP SPRIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL kls X PEM 2

No	Nama siswa	NILAI				Nilai Akhir Sprit & Sosial		Catatan/Deskripsi
		Spriritual		Sosial		Angka	S B/ B /C /K	
		Angka	SB/ B /C/K	Angka	S B/ B /C /K			
1	ADITYA RAMADHAN	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
2	AMELIA SENDI UTAMI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	

3	ANNISA KHURNIATUL JANNAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
4	ARTINA IKA SAFITRI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
5	BELA NURUL LITA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
6	DANIK WIDYAWATI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
7	DAWIMAH SA'ADAH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
8	DENOK ARIYANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
9	DEWI SRI RIZKI CAHAYA SURGA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
10	DIAN DAMAYANTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
11	ELSA WASYUNINGTIAS	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
12	FANI INDRA AGESTHA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
13	FATIMAH RISMA AGUSTIN	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
14	FIFI PUTRI SEPTIANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
15	HERVINA OCTAVIANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
16	LINDA NUR ASTIFA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
17	MARIA FEBI INTAMI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
18	MITA ASTRINIA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
19	NEFFI WULANDARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
20	NIFTAH ARYANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	

21	NOVITA DWI UTAMI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
22	PENTA LAVIDA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
23	RISKA ANGGRAINI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
24	SELVIA MEI ADELIA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
25	SINTA MAHARANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
26	SUKMA SUCI WIDYASARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
27	TRI SUWASTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
28	TRIANA NOFIYANTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
29	TYAS PURWANINGSIH	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
30	VIKA YULIANA	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
31	WIDYA PUSPITASARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B	
32	YUNITASARI PURWANINGTYAS	3,00	B	3,00	B	3,00	B	

Catatan :

Sangat baik (SB) : skor 3,20 - 4,00

Baik (B) : skor 2,80 - 3,19

Cukup (C) : skor 2,40 - 2,79

Kurang (K) : kurang 2,40

**DAFTAR REKAPITULASI NILAI
SIKAP SPRIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL kls X AK 4**

No	Nama siswa	NILAI				Nilai Akhir Sprit & Sosial	
		Spriritual		Sosial		Angka	SB/B /C/K
		Angka	SB/ B /C/K	Angka	SB/ B /C/K		
1	AFIFAH NUR SAFITRI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
2	AGNES SHERLI NUGRAHENI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
3	AMELIA NUR SYAHPUTRI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
4	ANISA PUTRI KURNIASARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
5	ANNISA WENING DHITAKASIH	3,00	B	3,00	B	3,00	B
6	ASIH RAHAYU	3,00	B	3,00	B	3,00	B
7	ATIKHAH NUR AINI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
8	AVINDA DWI NOVITASARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
9	DINA OKTAVIANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
10	FATIMAH HERLIANA AGUSTINA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
11	HAGESY DIAN PAMUKTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
12	IRA WIDIATAMA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
13	KIKI SULANJARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B

14	LINDA FITRIYANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
15	MARLINA KURNIAWATI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
16	MAYA THURSINA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
17	MILENI RAHAYU	3,00	B	3,00	B	3,00	B
18	NADIYAH ANGGRAENI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
19	NDARU ANGGUN ISTIWI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
20	PRIASTUTI HANDAYANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
21	RISTANTI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
22	ROSITA INDRIYANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
23	SAFIRA AGUSTINA DEWI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
24	SANTI WULADARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
25	SELIYANA SURAYA PUTRI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
26	SHANTI MUSTIKA INDAH PRATIWI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
27	SULISTIYANI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
28	TESA LONIKA HITASOIT	3,00	B	3,00	B	3,00	B
29	WIKU AMRINA	3,00	B	3,00	B	3,00	B
30	WULANDARI	3,00	B	3,00	B	3,00	B
31	YAHYA IHZA CHOIRUNNISA	3,00	B	3,00	B	3,00	B

32	YUNITA SAVITRI	3,00	B	3,00	B	3,00	B

Catatan :

Sangat baik (SB) : skor 3,20 - 4,00

Baik (B) : skor 2,80 - 3,19

Cukup (C) : skor 2,40 - 2,79

Kurang (K) : kurang 2,40

DAFTAR NILAI PROSES 1 kls AP 1

No	Nama siswa	Nil. Ulangan Harian atau penugasan Utama			Nil. Perbaikan 1 atau Perbaikan penugasan 1				Nil. Perbaikan 2 atau Perbaikan penugasan 2				Nilai Proses 1	
		Tes Tulis	Tes Lisan	Penugasan	N Proses	Tes Tulis	Tes Lisan	Penugasan	N Proses	Tes Tulis	Tes Lisan	Penugasan		N Proses
1	AFIFAH TRI LESTARI	70		80	75	75			75					75,00
2	ALDA DWI FEBRIRIA NURIWATI	75		80	77,5									77,50
3	ANNISA NUR AZIZAH	81		80	80,5									80,50
4	AYU Khibtiyah	77		80	78,5									78,50
5	DIAH FITRIYANI	58		80	69	75			75					75,00
6	EPTA WIDIA NINGRUM	76		80	78									78,00
7	ERNI WIDYANINGSIH	80		80	80									80,00
8	ERVINA PRASTIKA	77		80	78,5									78,50
9	FAIZAH MUTIAYU NURROHMAINI	73		80	76,5	75			75					76,50
10	FIA ANDARYANI	68		80	74									74,00
11	FITRIA YULIYANTI	55		80	67,5	75			75					75,00
12	HERNIA NUR HIDAYAH	67		80	73,5	75			75					75,00
13	IMELDA FEBI ALFARDANI	48		80	64	75			75					75,00
14	IRMA KUSWANDARI	63		80	71,5	75			75					75,00

15	MEGA UTAMI	89		80	84,5											84,50
16	MILADSIH	90		80	85											85,00
17	MITA DWINGSIH	81		80	80,5											80,50
18	NANDA NURAZIZAH	86		80	83											83,00
19	NOVIANI	92		80	86											86,00
20	NOVIDA NAMIRA	80		80	80											80,00
21	NUR AINI MAWARDAH	79		80	79,5											79,50
22	NURUL HIDAYAH	92		80	86											86,00
23	RISKA PUSPITASARI	87		80	83,5											83,50
24	RISTI WIDYASARI	70		80	75	75				75						75,00
25	SINTIA NUR EKA SAPUTRI	90		80	85											85,00
26	SISKA APRILLIA DWISAFITRI	92		80	86											86,00
27	SITI FATIMAH	88		80	84											84,00
28	SRI WURYANI	84		80	82											82,00
29	TRI KUSUMASTUTI NUR HALIZAH	91		80	85,5											85,50
30	VIKA NUR DIANA	89		80	84,5											84,50
31	WINDA RUSTINA SETIYANI	92		80	86											86,00
32	WINDY EKA PRATIWI	74		80	77	75				75						77,00

DAFTAR NILAI PROSES 1 kls XBB 2

No	Nama siswa	Nil. Ulangan Harian atau penugasan Utama				Nil. Perbaikan 1 atau Perbaikan penugasan 1				Nil. Perbaikan 2 atau Perbaikan penugasan 2				Nilai Proses 1
		Tes Tulis	Tes Lisan	Penugasan	N Proses	Tes Tulis	Tes Lisan	Penugasan	N Proses	Tes Tulis	Tes Lisan	Penugasan	N Proses	

2	ANIK FEBRIYANTI	78	78						
3	ANISA NUR KHOLISAH	43	43						
4	APRIANA ADINENGTIYAS	53	53						
5	APRILIA ANDRIANA	43	43						
6	CERLIN AQIROH	71	71						
7	DAVIA INDRIANINGSIH	88	88						
8	DESTA RISTIANA	59	59						
9	DEVI FATMA AFIFAH	59	59						
10	DIMAS Satria ANGGARA								
11	DITA MAYANGSARI	53	53						
12	ELIA DAMAYANTI	91	91						
13	ERIKA AFRILIA	55	55						
14	ESTI APRIYANI	53	53						
15	FAHMI APRILIANA	80	80						
16	ILYAS MAULANA	69	69						
17	ISMIYATUN KHASANAH	84	84						
18	LATIFAH FITRIANA DEVI	78	78						
19	MARATUS SHOLIKHAH	65	65						
20	MUSHLIHATUN AULIYA	77	77						
21	NUGI JUAN HENDRAWAN	61	61						

3	ANNISA KHURNIATUL JANNAH	88	80	84								84,00
4	ARTINA IKA SAFITRI	80	80	80								80,00
5	BELA NURUL LITA	81	80	80,5								80,50
6	DANIK WIDYAWATI	86	80	83								83,00
7	DAWIMAH SA'ADAH											
8	DENOK ARIYANI	87	80	83,5								83,50
9	DEWI SRI RIZKI CAHAYA SURGA	83	80	81,5								81,50
10	DIAN DAMAYANTI	82	80	81								81,00
11	ELSA WASYUNINGTIAS	94	80	87								87,00
12	FANI INDRA AGESTHA	52	80	66	75		75					75,00
13	FATIMAH RISMA AGUSTIN	91	80	85,5								85,50
14	FIFI PUTRI SEPTIANI	75	80	77,5								77,50
15	HERVINA OCTAVIANI	75	80	77,5								77,50
16	LINDA NUR ASTIFA	89	80	84,5								84,50
17	MARIA FEBI INTAMI	62	80	71	75		75					75,00
18	MITA ASTRINIA	94	80	87								87,00
19	NEFFI WULANDARI	92	80	86								86,00
20	NIFTAH ARYANI	78	80	79								79,00
21	NOVITA DWI UTAMI	72	80	76	75		75					76,00
22	PENTA LAVIDA	47	80	63,5	75		75					75,00

4	ANISA PUTRI KURNIASARI	81	80	80,5							80,50
5	ANNISA WENING DHITAKASIH	79	80	79,5							79,50
6	ASIH RAHAYU	86	80	83							83,00
7	ATIKHAH NUR AINI	81	80	80,5							80,50
8	AVINDA DWI NOVITASARI	68	80	74	75		75				75,00
9	DINA OKTAVIANI	80	80	80							80,00
10	FATIMAH HERLIANA AGUSTINA	81	80	80,5							80,50
11	HAGESY DIAN PAMUKTI	71	80	75,5	75		75				75,50
12	IRA WIDIATAMA	83	80	81,5							81,50
13	KIKI SULANJARI	90	80	85							85,00
14	LINDA FITRIYANI	68	80	74	75		75				75,00
15	MARLINA KURNIAWATI	86	80	83							83,00
16	MAYA THURSINA	86	80	83							83,00
17	MILENI RAHAYU	88	80	84							84,00
18	NADIYAH ANGGRAENI	67	80	73,5	75		75				75,00
19	NDARU ANGGUN ISTIWI	70	80	75	75		75				75,00
20	PRIASTUTI HANDAYANI	77	80	78,5							78,50
21	RISTANTI	71	80	75,5	75		75				75,50
22	ROSITA INDRIYANI	86	80	83							83,00
23	SAFIRA AGUSTINA DEWI	93	80	86,5							86,50
24	SANTI WULADARI	77	80	78,5							78,50
25	SELIYANA SURAYA PUTRI	86	80	83							83,00
26	SHANTI MUSTIKA INDAH PRATIWI	88	80	84							84,00
27	SULISTIYANI	86	80	83							83,00
28	TESA LONIKA HITASOIT	71	80	75,5	75		75				75,50
29	WIKU AMRINA	72	80	76	75		75				76,00

GAMBAR-GAMBAR







KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMKN 1 Wonosari
 Alamat Sekolah : Jln. Veteran Wonosari Gunung Kidul
 Nama DPL PPL : Endang Suhyati, M.Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Seni Tari / FBS
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	28 Agustus 2015	2.	Pengertian tari, fungsi, dan ragam gerak tari		
2.	10 September 2015	2.	Evaluasi Laporan		

PERHATIAN :

- ☞ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☞ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☞ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 Ds. Rr Riyadi, M.Acc,
 19630228 198802 1011

Yogyakarta, 10 September 2015
 Mhs PPL Prodi Pendidikan Seni Tari

 Anisa Muthara Dani Iswar